

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP PENERAPAN *GREEN*
BANKING DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2023 - 2024**

SKRIPSI

OLEH :

**NOVA YULIANA BR MANULLANG
NPM : 228330034**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

.....
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
.....

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/8/26

Access From (repository.uma.ac.id)7/8/26

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE*
GOVERNANCE TERHADAP PENERAPAN *GREEN*
BANKING DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2023 - 2024**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**NOVA YULIANA BR MANULLANG
NPM : 228330034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2026**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/8/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)7/8/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance*
Terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2023-2024

Nama : Nova Yuliana Br Manullang

NPM : 228330034

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E, M.Acc, Ak)

Pembimbing


(Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si)

Pemanding

Mengetahui :




(Prof. Dr. Syafira Hafni Sahir, S.E, M.Si)

Dekan


(Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si)

Ketua Program studi

Tanggal Lulus : 13 Maret 2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2023-2024”** saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian adanya plagiat skripsi ini.

Medan, 13 Maret 2026



Nova Yuliana Br Manullang
228330034

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nova Yuliana Br Manullang
NPM : 228330034
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royal-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Maret 2026
Yang Menyatakan



Nova Yuliana Br Manullang
228330034

ABSTRACT

This study aims to analyze the Influence of Financial Performance and Corporate Governance on the Implementation of Green Banking Disclosure in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023-2024. The Independent Variables used in this study are Financial Performance, Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners and Institutional Ownership, while the Dependent Variables used in this study are the Implementation of Green Banking Disclosure. The research population consists of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2023-2024, totaling 58 companies. The sampling technique used is a purposive sampling method with a final sample of 48 selected companies meeting the research criteria, multiplied by 2 years during the 2023-2024 period to 96 samples. The results of the study show that Financial Performance partially has a positive and significant effect on the implementation of Green Banking Disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Board of Commissioners partially has a positive and significant effect on the implementation of Green Banking Disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The Independent Board of Commissioners partially has a positive and significant effect on the implementation of Green Banking Disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Institutional ownership partially has a negative and significant effect on the implementation of Green Banking Disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Financial Performance, Board of Commissioners, Board of Independent Commissioners and Institutional Ownership simultaneously have a positive and significant effect on the implementation of Green Banking Disclosure in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

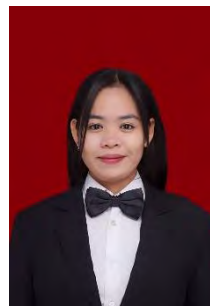
Keywords: *Financial Performance, Board of Commissioners, Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, Green Banking Disclosure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023-2024. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional, sedangkan Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penerapan *Green Banking Disclosure*. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023-2024, berjumlah 58 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan sampel akhir 48 perusahaan yang terpilih memenuhi kriteria penelitian, dikali 2 tahun selama periode 2023-2024 sehingga menjadi 96 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dewan Komisaris secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, *Green Banking Disclosure*

RIWAYAT HIDUP



Nama	Nova Yuliana Br Manullang
NPM	228330034
Tempat, Tanggal Lahir	P. Siantar, 15 November 2004
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm. S. Manullang
Ibu	D. Sitorus
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM
SMA	SMA NEGERI 2 LUBUK PAKAM
Riwayat Studi di UMA	- Magang Mandiri di Kantor Cabang Bank BTN - Sekretaris Divisi Hubungan Masyarakat di Himpunan Mahasiswa Akuntansi 2024/2025
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	085274383724
Email	novayuliana951@gmail.com

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, anugerah dan penyertaan-Nya yang tidak ada batasan dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir “Skripsi” dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Governance* Terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024”**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk melengkapi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan waktu, pengetahuan dan biaya yang tidak memungkinkan untuk berhasil tanpa bantuan dan bimbingan semua dosen, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan yang luar biasa baik berupa doa maupun materi selama penelitian dan pelaksanaan karya ini.

Selanjutnya penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Ibu Prof. Dr. Syafrida Hafni Sahir, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, M.M. selaku Dosen Ketua yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, dukungan serta pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.

6. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya memberikan kritik dan saran yang sangat membangun sehingga penyusunan skripsi menjadi lebih baik.
7. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan serta nasehat kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
9. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah mempermudah penulis dalam urusan administrasi.
10. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai, Bapak Alm. S. Manullang dan Ibu D. Sitorus yang selalu senantiasa memberikan dukungan, nasehat serta doa yang tidak pernah putus untuk penulis. Terima kasih atas segala cinta dan pengorbanan yang tiada hentinya diberikan untuk penulis. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi serta kekuatan bagi penulis selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Tanpa doa dan cinta kasih mereka, penulis tidak akan mampu menyelesaikan tanggung jawab penulis dalam mencapai gelar sarjana ini. Terkhusus untuk Alm. Ayah tercinta, penulis harap Ayah ikut berbahagia disana melihat penulis mampu menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik sesuai dengan harapan Ayah, walaupun setengah perjalanan penulis di masa perkuliahan untuk sampai di titik ini tidak ditemani dan dirangkul oleh Ayah.
11. Terkhusus untuk teman penulis, Dearnita Saragih. Terima kasih telah hadir menjadi teman dan sahabat yang baik bagi penulis selama perkuliahan. Terima kasih telah hadir untuk menemani, memberikan bantuan, dukungan serta semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap masukan, diskuis dan bantuan yang diberikan sangat berarti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

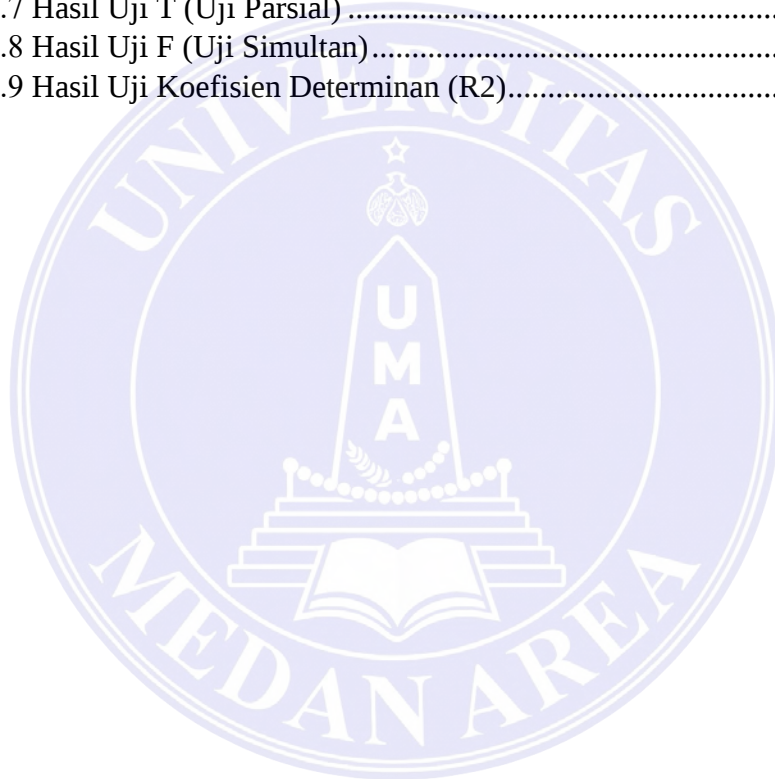
DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Pertanyaan Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Legitimasi	13
2.2 <i>Green Banking Disclosure</i>	14
2.2.1 Definisi <i>Green Banking Disclosure</i>	14
2.2.2 Manfaat Implementasi <i>Green Banking Disclosure</i>	16
2.2.3 Indikator <i>Green Banking Disclosure</i>	18
2.3 Kinerja Keuangan	20
2.3.1 Definisi Kinerja Keuangan	20
2.3.2 Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan	22
2.4 Corporate governance	25
2.4.1 Definisi <i>Corporate Governance</i>	25
2.4.2 Indikator Corporate Governance	27
2.5 Penelitian Terdahulu	30
2.6 Kerangka Konseptual	33
2.7 Hipotesis Penelitian	33
2.7.1 Pengaruh Kinerja Keuangan pada Penerapan <i>Green banking disclosure</i>	33
2.7.2 Pengaruh Dewan Komisaris pada Penerapan <i>Green banking disclosure</i>	34
2.7.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen pada Penerapan <i>Green banking disclosure</i>	36
2.7.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Penerapan <i>Green banking disclosure</i>	37
2.7.5 Pengaruh Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional pada Penerapan <i>Green banking disclosure</i>	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Objek & Waktu Penelitian	40
3.2.1 Objek Penelitian	40

3.2.2 Waktu Penelitian	41
3.3 Definisi Operasional Penelitian.....	41
3.4 Populasi dan Sampel	43
3.4.1 Populasi	43
3.4.2 Sampel.....	43
3.5 Jenis Data dan Sumber Data	44
3.5.1 Jenis Data	44
3.5.2 Sumber Data.....	45
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	45
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	46
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
3.6.4 Uji Hipotesis	48
3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif.....	50
4.1.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	51
4.1.3 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.1.4 Hasil Pengujian Hipotesis	57
4.1.5 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	60
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap penerapan <i>Green Banking Disclosure</i>	61
4.2.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap penerapan <i>Green Banking Disclosure</i>	62
4.2.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap penerapan <i>Green Banking Disclosure</i>	63
4.2.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap penerapan <i>Green Banking Disclosure</i>	64
4.2.5 Pengaruh Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap penerapan <i>Green Banking Disclosure</i>	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Green banking disclosure</i> Indeks	18
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Rencana Penelitian	41
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	42
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif	50
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test	52
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinearitas dengan Uji VIF dan Tolerance	52
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Autokolerasi dengan Durbin-Watson	55
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda	56
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Uji Parsial)	58
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Uji Simultan)	60
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	60



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram 15 Kreditor terbesar, per komoditas	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	33
Gambar 4. 1 Hasil Pengujian Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	52
Gambar 4. 2 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2023-2024	75
Lampiran 2: Data Variabel Penelitian	77
Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif	97
Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik	97
Lampiran 5: Uji Analisis Regresi Linear Berganda	99
Lampiran 6: Surat Izin Riset	100
Lampiran 7: Surat Balasan Riset Bursa Efek Indonesia	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Green Banking Disclosure adalah bagaimana sebuah sektor perbankan mampu mengungkapkan tingkat transparannya dalam mengintegrasikan prinsip *sustainability* (keberlanjutan) seperti ESG (*Environmental, Social dan Governance*) pada kebijakan, program dan aktivitas ramah lingkungan perusahaan perbankan tersebut dalam kegiatan operasional dan pembiayaan (Bhatnagar, 2022). *Green banking* penting untuk diungkapkan karena sektor perbankan memiliki fungsi intermediasi yang menentukan arah alokasi dana dalam perekonomian, sehingga keputusan pembiayaan dan investasi bank secara tidak langsung mempengaruhi tingkat risiko lingkungan dan sosial pada berbagai sektor industri (Gunawan et al., 2021). Dalam perspektif teori legitimasi, perusahaan dituntut untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial dengan menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya selaras dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat, termasuk kepedulian terhadap isu perubahan iklim (D. W. Sari et al., 2025).

Isu lingkungan global dalam dua dekade terakhir menempatkan sektor perbankan pada posisi strategis dalam mendukung keberlanjutan (Desvaria et al., 2025). Peran tersebut diperkuat oleh kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 51/POJK.03/2017, yang menetapkan kerangka keuangan berkelanjutan sebagai upaya untuk mendorong industri jasa keuangan berkontribusi lebih aktif dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Berdasarkan pasal 13 ayat 1, lembaga jasa keuangan

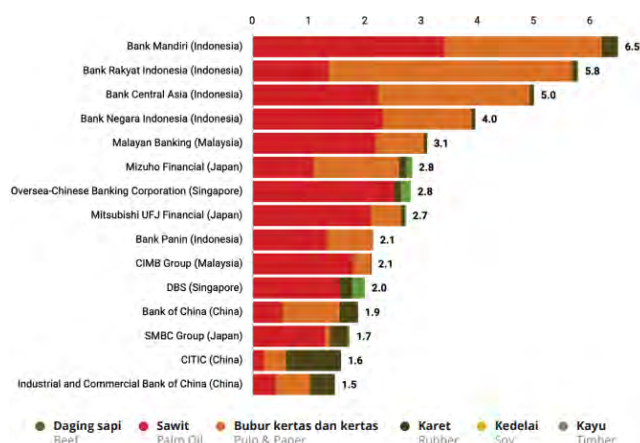
yang tidak menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya akan dikenakan sanksi administratif berupa teguran atau peringatan tertulis. Seiring dengan perkembangan tersebut, fungsi perbankan tidak lagi dipahami hanya sebagai lembaga perantara keuangan, tetapi juga sebagai pihak yang menjalankan praktik pembiayaan, investasi, dan operasional yang dapat memengaruhi kondisi lingkungan (Ardiansyah & Fasa, 2025).

Hasil laporan *Forests & Finance* (2023) mengungkap bahwa bank-bank di Indonesia menyalurkan sekitar USD 30,5 miliar pembiayaan kepada sektor kelapa sawit, *pulp & paper*, karet, dan kayu yang merupakan komoditas berisiko tinggi terhadap deforestasi (penggundulan hutan) dimana empat dari lima kreditor terbesar berasal dari perbankan domestik Indonesia. Selain itu, sektor perbankan Indonesia tergolong masih tertinggal dalam mitigasi risiko ESG (*Environmental, Social, and Governance*), hal ini dikarenakan belum mengadopsi standar internasional NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*), berbeda dengan bank-bank dari Singapura, Malaysia, dan Jepang yang telah menerapkan kebijakan tersebut.

Dinamika regulasi nasional menunjukkan kelemahan dalam kerangka kebijakan keberlanjutan. Otoritas Jasa Keuangan (2024) “memperbarui klasifikasi dalam taksonomi keuangan berkelanjutan dari sistem “merah-kuning-hijau” menjadi “hijau dan transisi”. Pergeseran tersebut menimbulkan kekhawatiran bahwa definisi aktivitas berkelanjutan menjadi kabur, sehingga pembiayaan terhadap sektor intensif karbon dapat meningkat dan memunculkan ketidakpastian lingkungan (Rosalina, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penerapan dan pengungkapan *green banking* tidak hanya bergantung pada komitmen internal bank, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas regulasi, ketepatan kebijakan klasifikasi,

serta kemampuan lembaga keuangan dalam menilai dan mengintegrasikan risiko lingkungan ke dalam proses pembiayaan (OJK, 2024).

Kebijakan keberlanjutan ini juga didukung oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama Bank Indonesia menjalin kolaborasi strategis untuk memperkuat sistem pengungkapan keberlanjutan nasional melalui penerapan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan fasilitasi penggunaan Kalkulator Hijau (KHijau) sebagai alat ukur emisi karbon yang kredibel. Inisiatif ini diwujudkan melalui serangkaian sosialisasi SPK dan KHijau yang dilaksanakan di berbagai daerah, dengan tujuan meningkatkan kesiapan pelaku usaha, lembaga keuangan, dan profesi akuntan dalam era pelaporan keberlanjutan yang transparan, akuntabel, dan terintegrasi. SPK, yang terdiri dari Pernyataan SPK 1 dan SPK 2 serta disusun merujuk pada standar global (*IFRS Sustainability Disclosure Standards*), menyediakan kerangka kerja bagi entitas untuk mengungkapkan risiko, peluang, dan dampak keberlanjutan yang relevan terhadap kinerja keuangan dan nilai jangka panjang perusahaan. Selanjutnya, sinergi antara SPK dan Kalkulator Hijau memungkinkan arus data yang utuh dari pengukuran emisi di tingkat entitas hingga pengungkapan yang bermakna dalam laporan keberlanjutan, sehingga dapat dimanfaatkan oleh lembaga keuangan dalam menilai risiko portofolio dan mendorong *green financing*. Pendekatan ini mencerminkan komitmen IAI untuk memperkuat kualitas pelaporan keberlanjutan di Indonesia, memperluas transparansi informasi lingkungan, serta mendukung mekanisme pembiayaan hijau dan praktik *green banking disclosure* yang lebih akuntabel dan kredibel (IAI, 2025).



Gambar 1. 1 Diagram 15 Kreditor terbesar, per komoditas

Sumber : Forests & Finance, 2023

Diagram pada gambar tersebut merupakan fenomena sepuluh lembaga perbankan dengan nilai pembiayaan terbesar terhadap komoditas berisiko tinggi yang berkontribusi pada penggundulan hutan dan penurunan kualitas keanekaragaman hayati yang bertentangan dengan prinsip *Green banking disclosure*. Data dalam laporan menunjukkan bahwa bank-bank Indonesia mendominasi daftar tersebut, dengan Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Central Asia (BCA), dan Bank Negara Indonesia (BNI) berada pada peringkat teratas.

Bank Mandiri menempati posisi tertinggi dengan total US\$6,5 miliar, terutama pada sektor sawit serta *pulp* dan *kertas* yang terkait dengan hilangnya hutan. BRI menyusul dengan US\$5,8 miliar, termasuk pembiayaan yang berdampak pada kawasan gambut dan berpotensi meningkatkan risiko kebakaran. BCA, dengan eksposur sekitar US\$5,0 miliar, menghadapi kendala penerapan kebijakan keberlanjutan yang belum sepenuhnya efektif. BNI memiliki pembiayaan sekitar US\$4,0 miliar dan menunjukkan kelemahan dalam pengawasan lingkungan. Sementara itu, Bank Panin dengan US\$2,1 miliar tetap terlibat dalam pendanaan sektor yang berpotensi mempercepat degradasi hutan.

Keseluruhan fenomena pembiayaan oleh lima bank terbesar di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kerusakan lingkungan yang bersumber dari sektor berbasis lahan tidak hanya disebabkan oleh praktik industri, tetapi juga oleh struktur pendanaan yang disediakan oleh lembaga keuangan. Meskipun beberapa bank telah mengumumkan komitmen keberlanjutan dan mulai menerapkan pengungkapan terkait lingkungan, penerapan *Green banking disclosure* masih bersifat deklaratif dan belum sepenuhnya tercermin dalam praktik penyaluran kredit. Hal ini terlihat dari masih tingginya eksposur pembiayaan pada perusahaan yang terlibat dalam konversi hutan, keberadaan celah pengawasan melalui perusahaan bayangan, serta lemahnya implementasi kebijakan NDPE (*No Deforestation, No Peat, No Exploitation*) dan uji tuntas lingkungan (Forests & Finance, 2023).

Dengan demikian, fenomena tersebut menunjukkan adanya *policy-practice gap* yang signifikan, yaitu ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan bank dalam dokumen keberlanjutan dengan realitas operasional pembiayaan mereka. Kesenjangan ini menegaskan bahwa penerapan *Green banking disclosure* di Indonesia belum mampu berfungsi sebagai instrumen kontrol yang efektif untuk menekan risiko pembiayaan sektor perusak lingkungan. Oleh karena itu, peningkatan standar pengungkapan, transparansi debitur, dan integrasi penilaian risiko deforestasi ke dalam proses kredit merupakan langkah mendesak agar fungsi intermediasi perbankan selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan perlindungan ekosistem.

Selain itu, berdasarkan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari total 58 bank yang menjadi populasi penelitian, masih terdapat 10 perusahaan perbankan yang belum menerapkan *Green Banking Disclosure*, yaitu

PT Bank Amar Indonesia Tbk (AMAR), PT Bank UOB Indonesia (BBIA), PT. Bank Ina Perdana Tbk (BINA), Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR), Bank Sinarmas Tbk (BSIM), Bank of India Indonesia Tbk. (BSWD), PT Bank BTPN Syariah Tbk. (BTPS), Bank Victoria International Tbk (BVIC), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dan PT Super Bank Indonesia Tbk. (SUPA). Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan praktik perbankan berkelanjutan di Indonesia belum berjalan secara merata di seluruh industri perbankan. Ketidakterapan *Green Banking Disclosure* pada sejumlah bank tersebut mengindikasikan adanya perbedaan tingkat kesiapan, komitmen, serta kapasitas institusional dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam kebijakan pembiayaan dan pelaporan keberlanjutan.

Fenomena ini juga mencerminkan masih terbatasnya efektivitas implementasi regulasi keuangan berkelanjutan, meskipun kerangka kebijakan telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, perbedaan karakteristik kinerja keuangan dan mekanisme *Corporate Governance* antarbank diduga turut memengaruhi keputusan manajemen dalam mengungkapkan informasi lingkungan secara transparan. Oleh karena itu, keberadaan s bank yang belum menerapkan *Green Banking Disclosure* menjadi bukti empiris bahwa masih terdapat kesenjangan antara tuntutan regulasi dan praktik pelaporan keberlanjutan, sekaligus memperkuat urgensi penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerapan *Green Banking Disclosure* pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor fundamental yang berpotensi mempengaruhi tingkat penerapan *Green banking disclosure* pada perusahaan

perbankan. Beaver (1967), mendefinisikan kinerja keuangan sebagai hasil dari serangkaian keputusan manajerial yang dilakukan secara berkelanjutan, mencakup aspek investasi, operasional, dan pendanaan. Pengukuran kinerja keuangan berfungsi untuk menilai sejauh mana sebuah bank mampu mengelola sumber daya keuangannya secara tepat dan sesuai ketentuan yang berlaku (Deliyani et al., 2023). Evaluasi terhadap kinerja perbankan memerlukan analisis menyeluruh atas kinerja keuangannya guna memberikan gambaran mengenai aktivitas finansial dalam suatu periode tertentu (Setyoko & Wijayanti, 2022). Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya, menghasilkan keuntungan, serta mempertahankan stabilitas finansial sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial maupun evaluasi kinerja secara menyeluruh (Yanthi et al., 2021).

Rahmamita & Kahar (2024) menunjukkan bahwa bank dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, tercermin melalui rasio seperti ROA, ROE, atau Tobin's Q, memiliki kecenderungan lebih besar untuk mengimplementasikan dan mengungkapkan praktik perbankan hijau secara komprehensif. Kondisi keuangan yang kuat memberikan ruang bagi bank untuk menanggung biaya implementasi program lingkungan serta meningkatkan legitimasi institusi di mata pemangku kepentingan. Dengan demikian, bukti empiris menunjukkan bahwa profitabilitas kinerja keuangan yang memiliki peranan signifikan dalam membentuk intensitas dan kualitas *Green banking disclosure* pada industri perbankan.

Selain kinerja keuangan, *Corporate Governance* merupakan mekanisme pengendalian dan pengawasan perusahaan yang mendukung penerapan *Green banking disclosure*. *Corporate Governance* merupakan prinsip, mekanisme pengaturan, serta struktur kelembagaan yang terbentuk secara historis dan berfungsi

mengelola interaksi antara manajemen, dewan direksi, pemegang saham, serta para pemangku kepentingan lainnya (Shaba & Folashade, 2024). Tata kelola perusahaan yang efektif dipandang memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas kinerja organisasi serta mendorong keterbukaan informasi terkait praktik perbankan hijau. Transparansi tersebut pada akhirnya berpengaruh terhadap bagaimana publik menilai reputasi perusahaan dan sejauh mana komitmennya terhadap aspek lingkungan, baik di mata investor maupun pemangku kepentingan lainnya (Silalahi et al., 2023).

Bose et al. (2018) menegaskan bahwa keterlibatan bank dalam aktivitas *Green banking* dapat menimbulkan risiko terhadap tingkat pengembalian investor dalam jangka pendek, sehingga diperlukan sistem tata kelola yang mampu menyeimbangkan berbagai kepentingan tersebut demi penciptaan nilai berkelanjutan. Oleh karena itu, struktur tata kelola perusahaan yang kuat berperan penting dalam meningkatkan mutu serta cakupan pengungkapan *green banking* dalam laporan korporasi.

Research Gap menunjukkan adanya ketidakkonsistenan pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan *green banking*. Studi Handajani (2019) mengungkapkan bahwa *corporate governance* melalui ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan, sementara komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Petro et al., (2024) yang menemukan bahwa dewan komisaris tetap berpengaruh positif, tetapi kepemilikan institusional justru berdampak negatif terhadap tingkat pengungkapan. Pada konteks bank syariah, (Putri & Putri, 2025) memperlihatkan bahwa dewan direksi ikut mendorong peningkatan pengungkapan

green banking. Lebih lanjut, penelitian (Cupian et al., 2023) menemukan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *green banking disclosure indeks*. Ketidaksamaan hasil beberapa penelitian tersebut menciptakan kebutuhan untuk menguji ulang pengaruh mekanisme corporate governance pada bank konvensional di BEI, khususnya pada periode terbaru yang menghadapi tekanan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) lebih kuat dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi serta adanya ketidakkonsistenan temuan pada penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang terjadi, permasalahan penelitian ini berangkat dari masih tingginya pembiayaan perbankan nasional terhadap sektor-sektor berisiko tinggi yang berkontribusi pada deforestasi dan degradasi keanekaragaman hayati, yang tidak sejalan dengan prinsip *Green Banking Disclosure*. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara komitmen keberlanjutan yang diungkapkan bank dalam laporan korporasi dengan praktik nyata penyaluran kredit (*policy–practice gap*), sehingga pengungkapan *green banking* belum berfungsi secara efektif sebagai instrumen pengendalian risiko lingkungan. Selain itu, penerapan *Green Banking Disclosure* di industri perbankan Indonesia juga belum merata, ditunjukkan oleh masih adanya sejumlah bank yang belum mengungkapkan

praktik perbankan hijau meskipun berada dalam kerangka regulasi keuangan berkelanjutan yang sama. Perbedaan tingkat pengungkapan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik internal bank, khususnya kinerja keuangan dan mekanisme *Corporate Governance*, yang menentukan kapasitas, komitmen, serta transparansi manajemen dalam mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam kebijakan pembiayaan. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana tingkat penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta apakah kinerja keuangan dan *Corporate Governance* berpengaruh terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada periode penelitian yang ditetapkan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024?
2. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024?
3. Apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024?

4. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024?
5. Apakah Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap penerapan *Green Banking Disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.
2. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.
3. Untuk mengetahui apakah Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.
4. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.
5. Untuk mengetahui apakah Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap

Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023-2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi perusahaan perbankan dalam mengevaluasi kualitas kinerja keuangan serta efektivitas mekanisme *Corporate Governance* yang diterapkan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pembanding bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan menambah variabel lain (misalnya *financial technology* atau *environmental performance*) maupun dengan memperluas metode analisis, periode dan objek penelitian, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif di sektor keuangan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam mengembangkan penelitian serupa yang mengkaji interaksi antara kinerja keuangan dan *Corporate Governance* dalam memengaruhi penerapan *Green banking disclosure* pada perusahaan sektor perbankan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi merupakan landasan penting dalam memahami tanggung jawab perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitasnya dipandang sesuai, layak, dan dapat diterima secara sosial oleh masyarakat (Olateju et al., 2021). Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan memperoleh legitimasi dengan menekankan pentingnya interaksi dan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat (Rivandi, 2021). Teori ini juga menekankan bahwa organisasi tidak berdiri secara terpisah dari masyarakat, melainkan merupakan bagian integral dari lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dan menyesuaikan setiap kebijakan serta praktik operasionalnya dengan norma, nilai, dan ekspektasi yang berlaku di masyarakat. Kesesuaian antara tindakan perusahaan dan norma sosial ini akan meningkatkan legitimasi organisasi, sehingga keberadaan dan operasional perusahaan dianggap sah dan diterima oleh publik (Pratiwi, 2021).

Hubungan antara teori legitimasi dan praktik *Green banking disclosure* terletak pada pandangan bahwa pengungkapan aktivitas perbankan yang berorientasi pada lingkungan merupakan strategi penting bagi institusi perbankan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial (Gunawan et al., 2021). Aktivitas tersebut seperti pembiayaan ramah lingkungan, pengelolaan risiko lingkungan, dan peningkatan efisiensi operasional dipandang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan yang semakin dihargai oleh masyarakat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya (Riananda & Fasa, 2025). Melalui komitmen yang

jas terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan tersebut, bank dapat meningkatkan penerimaan publik, memperkuat reputasi kelembagaan, serta meminimalkan potensi kritik atau tekanan eksternal terkait dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya. Dengan demikian, pengungkapan dan implementasi kebijakan ramah lingkungan tidak hanya mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga memperkuat citra bank sebagai entitas yang bertanggung jawab dan diakui secara sosial (Kayana et al., 2025). Berdasarkan perspektif teori legitimasi, perusahaan berkewajiban mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan eksternal melalui penyampaian informasi mengenai komitmen terhadap praktik perbankan yang berwawasan lingkungan, yang didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang efektif dan transparan.

2.2 Green Banking Disclosure

2.2.1 Definisi Green Banking Disclosure

Penerapan *Green banking* adalah kegiatan perbankan dimana terkait isu-isu *green banking*. Sebagai bentuk tanggung jawab bank terhadap pemangku kepentingan, informasi tentang *Green banking* dapat diungkapkan dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Ketika otoritas keuangan menekan pengungkapan informasi lingkungan mengenai praktik *green banking*, bank akan mengadopsi *Green banking disclosure*. Namun, kurangnya panduan teknis bagi bank untuk menerapkan *Green banking* membuat penilaian dan kapasitas kepatuhan menjadi sulit (Rina & Lindrawati, 2024). Menurut Anggraini et al. (2019), *Green banking* merupakan bank yang melakukan operasinya secara ramah lingkungan, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan efisiensi dengan

mempertimbangkan aspek lingkungan dalam bisnisnya. Penerapan *Green banking* terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Kurniawan, 2021).

Menurut World Bank, *Green banking* merupakan lembaga keuangan yang memprioritaskan keberlanjutan dalam operasinya. Perusahaan yang menerapkan konsep *Green banking* akan menghasilkan usaha yang produktif, keunggulan kompetitif, identitas perusahaan yang baik, dan citra yang kuat. Sementara itu menurut Rahman & Zaputra (2021), *Green banking* adalah konsep bisnis yang mengacu pada praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan tujuan untuk mendorong industri perbankan untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peraturan Bank Indonesia nomor 14/15/PBI/2012 yang mendorong kegiatan operasional bank yang berwawasan lingkungan dengan melakukan analisis pengelolaan lingkungan hidup calon debitur saat mengajukan pinjaman kepada bank, telah mendorong penerapan praktik *Green banking* di Indonesia.

Menurut Setyoko & Wijayanti (2022), *Green banking* adalah upaya perusahaan perbankan untuk mengurangi dampak negatif mereka terhadap lingkungan dan memberikan manfaat bagi lingkungan. Sebagai contoh, perbankan harus mempertimbangkan masalah lingkungan sebelum memberikan kredit kepada nasabah. Perbankan juga dapat bertindak ramah lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas. Hal ini menunjukkan bagaimana perbankan memperhatikan kualitas lingkungan. Penerapan praktik *Green banking* yang mempertimbangkan keseimbangan lingkungan dalam setiap keputusan bisnis dapat mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasi perbankan. Karena bank

memberikan kontribusi yang besar pada pembangunan negara, mereka harus menjalankan bisnis yang ramah lingkungan.

Green banking diharapkan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga berfokus pada pemeliharaan lingkungan, memberdayakan serta melestarikan lingkungan dan masyarakat (Zu, 2019). Prinsip-prinsip *Green banking* memungkinkan pembiayaan yang ramah lingkungan dan pengelolaan risiko perbankan yang berkaitan dengan lingkungan (Karyani & Obrien, 2020).

2.2.2 Manfaat Implementasi *Green Banking Disclosure*

Implementasi *green banking disclosure* memberikan manfaat strategis bagi perbankan dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola, memperkuat stabilitas keuangan, serta mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengungkapan kebijakan pembiayaan berkelanjutan, manajemen risiko lingkungan, dan realisasi pembiayaan hijau (Odunayo et al., 2025). Transparansi ini juga menjadi mekanisme pengawasan eksternal yang memungkinkan regulator, investor, dan masyarakat menilai konsistensi bank terhadap prinsip keuangan berkelanjutan. Dengan demikian, *Green banking disclosure* berperan penting dalam membangun kepercayaan publik dan meningkatkan legitimasi institusional (Boafo et al., 2025).

Pengungkapan *green banking disclosure* berkontribusi dalam penguatan manajemen risiko perbankan, khususnya risiko lingkungan dan risiko transisi, dengan mendorong bank untuk mengidentifikasi, memantau, dan mengintegrasikan risiko tersebut ke dalam proses penilaian kredit secara komprehensif, sehingga penyaluran pembiayaan menjadi lebih selektif, risiko kredit bermasalah dapat ditekan, serta ketahanan portofolio terhadap perubahan regulasi iklim dan dinamika

pasar semakin meningkat (Asim et al., 2025). Dengan demikian, *Green banking disclosure* menjadi instrumen penting dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Manfaat lainnya mencakup peningkatan nilai ekonomi dan reputasi. Bank dengan tingkat pengungkapan keberlanjutan yang baik biasanya dipandang lebih kredibel oleh investor, terutama yang mempertimbangkan aspek ESG dalam keputusan investasi (Buallay et al., 2020). Persepsi positif ini meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat posisi kompetitif bank dalam industri yang mengutamakan keberlanjutan. Selain itu, bank yang transparan dalam pengungkapan lingkungan berpeluang memperoleh biaya pendanaan yang lebih rendah, karena dianggap memiliki risiko lebih kecil (Q. Li et al., 2022).

Implementasi *Green banking disclosure* juga mendukung peningkatan efisiensi operasional serta kapasitas internal bank melalui perbaikan sistem pencatatan, penguatan teknologi informasi, dan peningkatan kompetensi SDM terkait pengelolaan data lingkungan (Valencia & Calabuig-Tormo, 2023). Penyesuaian strategi bisnis dengan prinsip keberlanjutan membantu menciptakan proses kerja yang lebih efisien dan terstruktur (Moroojo et al., 2024). Selain itu, integrasi nilai keberlanjutan dalam kegiatan operasional memperkuat budaya organisasi yang peduli terhadap isu sosial dan lingkungan, mendorong penerapan prinsip kehati-hatian oleh staf, serta meningkatkan transformasi digital dan kualitas tata kelola perusahaan dalam jangka panjang (Zhang & Jin, 2023).

Secara lebih luas, implementasi *green banking disclosure* mendukung pembangunan berkelanjutan dan transisi menuju ekonomi hijau dengan mendorong peran bank sebagai katalis melalui pengungkapan pembiayaan hijau, risiko

lingkungan, dan inisiatif keberlanjutan menuju ekonomi rendah karbon (Metyopandi & Jauhari, 2024). Informasi yang dipublikasikan membantu regulator memonitor keselarasan sektor keuangan dengan agenda pembangunan nasional serta memberi gambaran kepada publik mengenai arah kebijakan pendanaan berkelanjutan (Dziwok & Jäger, 2024). Pengungkapan yang komprehensif juga mempermudah proses pengawasan, evaluasi, dan perencanaan kebijakan pemerintah sehingga manfaat *Green banking disclosure* tidak hanya dirasakan oleh bank, tetapi juga oleh sistem keuangan dan masyarakat secara luas (Park & Kim, 2020).

2.2.3 Indikator *Green Banking Disclosure*

Berdasarkan standar POJK 51/2017 dan GRI (*Global Reporting Initiative*) yang dikembangkan oleh (Bose et al., 2018), pengukuran tingkat pengungkapan *Green banking* disusun menggunakan 21 butir informasi yang dirancang dengan merujuk pada ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas bank sentral. Pengungkapan *Green banking* dievaluasi menggunakan metode analisis yang diperoleh dari laporan tahunan masing-masing bank.

Tabel 2. 1
Green banking disclosure Indeks

Indeks	Indikator
GBDI – 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.
GBDI – 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.
GBDI – 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.
GBDI – 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.

GBDI – 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.
GBDI – 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan <i>mobile banking</i> untuk mengurangi emisi karbon.
GBDI – 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.
GBDI – 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.
GBDI – 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.
GBDI – 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.
GBDI – 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.
GBDI – 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.
GBDI – 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.
GBDI – 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.
GBDI – 17	Informasi <i>green marketing</i> pada media komunikasi internal .
GBDI – 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.
GBDI – 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .
GBDI – 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.

Sumber : Bose et al., 2018

Pada penelitian ini, proses analisis dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan serta *sustainability report* yang dipublikasikan oleh masing-masing institusi perbankan. Penilaian tingkat pengungkapan *Green banking* dilakukan menggunakan skala dikotomis, dimana setiap indikator memperoleh skor 1 apabila informasi terkait indikator tersebut tercantum dalam laporan, dan skor 0 apabila tidak diungkapkan. Selanjutnya, perhitungan *Green banking disclosure Index (GBDI)* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$GBDI = \sum_{i=1}^n di$$

Keterangan :

GBDI : Pengungkapan praktik *Green banking*

di : 1 jika melaporkan, 0 jika sebaliknya

n : Jumlah pengungkapan indikator *Green banking* yang diharapkan, n = 21

Setelah setiap item penilaian diberikan skor, seluruh skor tersebut akan diubah kedalam bentuk rasio dengan membagikannya dengan total indikator pengungkapan *Green banking*. Nilai *Green banking disclosure Index* (GBDI) yang lebih tinggi menunjukkan tingkat aktivitas perbankan ramah lingkungan yang lebih intensif, karena indeks tersebut merepresentasikan banyaknya informasi terkait praktik perbankan berwawasan lingkungan yang diungkapkan oleh bank.

2.3 Kinerja Keuangan

2.3.1 Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dengan membandingkannya terhadap standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (X. Li et al., 2024). Kinerja keuangan juga menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, termasuk bagaimana dana dikelola dan dimanfaatkan (Zhou et al., 2022). Penilaian terhadap kinerja keuangan diterapkan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya sesuai dengan prinsip dan praktik keuangan yang tepat (Yoon et al., 2024). Kinerja keuangan menggambarkan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan, memenuhi kewajiban finansial, serta mengelola dana dan aset secara efektif (Muhammad & Aisyah, 2021).

Kinerja keuangan merupakan aspek esensial bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen, dan pembuat kebijakan, karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, memanfaatkan sumber daya secara optimal, serta mempertahankan keberlanjutan pertumbuhan dari waktu ke waktu (Ji et al., 2024). Kinerja keuangan merepresentasikan kondisi finansial perusahaan serta kemampuannya dalam memberikan nilai balik kepada para pemangku kepentingan (Vishwanathan et al., 2020). Penilaian terhadap kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang solid umumnya memperoleh dukungan lebih besar dari para pemangku kepentingan, yang pada akhirnya dapat mendorong tercapainya keberhasilan finansial yang berkelanjutan (Arian et al., 2023).

Kinerja keuangan yang solid mencerminkan kemampuan perusahaan untuk bertahan serta menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Dengan demikian, kinerja keuangan memiliki peran penting dalam menjamin keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Coelho et al., 2023). Pada sejumlah perusahaan, kinerja keuangan dipandang sebagai indikator utama dalam menilai kualitas kinerja perusahaan, dan pencapaian kinerja keuangan yang baik dianggap mampu memastikan keberlanjutan operasional perusahaan (Prasetyowati, 2023). Penilaian ini penting karena hasil evaluasi kinerja dalam suatu periode dapat menggambarkan tingkat keberhasilan perusahaan, sehingga

dapat dijadikan acuan dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang (Adnyani et al., 2020).

2.3.2 Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan

Indikator kinerja keuangan merupakan suatu prosedur terstruktur yang bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan sumber dayanya secara optimal serta menghasilkan laba secara berkesinambungan. Berbagai indikator kinerja keuangan digunakan sebagai instrumen penilaian untuk mengukur tingkat stabilitas, efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan keuntungan, serta kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Salah satu instrumen yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan serta membandingkannya dengan kompetitor adalah analisis rasio. Penggunaan rasio memungkinkan evaluasi terhadap berbagai aspek, termasuk kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban, tingkat profitabilitas, serta efektivitas pengelolaan sumber daya (Darmawan & Ab, 2022).

Menurut Kasmir dalam (Ningrum et al., 2022) rasio keuangan merupakan suatu metode analisis yang dilakukan dengan membandingkan berbagai angka yang tercantum dalam laporan keuangan melalui proses pembagian antara satu nilai dengan nilai lainnya. Proses perbandingan ini tidak hanya terbatas pada hubungan antara dua komponen dalam satu laporan keuangan, tetapi juga dapat dilakukan antar komponen dari laporan keuangan yang berbeda. Melalui analisis tersebut, perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi finansialnya. Selain itu, angka-angka yang digunakan dalam perbandingan dapat berasal dari satu periode tertentu maupun beberapa periode sekaligus, sehingga memungkinkan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan baik secara statis

maupun dinamis dalam kurun waktu tertentu. Pendekatan ini pada akhirnya membantu dalam mengevaluasi perubahan, tren, serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan dari waktu ke waktu.

Menurut Kasmir dalam (Ningrum et al., 2022) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang umum digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut :

- a. **Rasio Likuiditas** merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pengukuran rasio ini dilakukan melalui analisis komponen modal kerja, khususnya pos-pos aktiva lancar dan utang lancar, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kapasitas perusahaan dalam menyediakan dana yang segera dapat digunakan untuk pelunasan kewajiban yang jatuh tempo.
- b. **Rasio Solvabilitas** digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, termasuk kemampuan untuk menanggung seluruh kewajiban apabila perusahaan berada dalam kondisi likuidasi. Rasio ini diperoleh melalui analisis terhadap pos-pos keuangan yang bersifat jangka panjang, seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang. Dengan demikian, rasio solvabilitas memberikan indikasi mengenai struktur permodalan perusahaan dan tingkat ketergantungannya terhadap pembiayaan berbasis utang.
- c. **Rasio Profitabilitas** bertujuan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh sumber daya yang dimiliki. Sumber daya tersebut dapat mencakup volume penjualan, kas, modal, jumlah tenaga kerja, maupun jaringan operasional seperti cabang dan unit

pelayanan. Rasio ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan yang merupakan faktor utama bagi keberlanjutan usaha.

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio profitabilitas dengan menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini banyak digunakan dalam evaluasi kinerja perusahaan karena mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan keuntungan, serta berfungsi sebagai indikator profitabilitas yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh pendapatan dari total aset yang digunakan (Arifah & Probohudono, 2020). Secara perhitungan, ROA diperoleh dengan membagi laba bersih dengan total aset. Nilai ROA yang positif mengindikasikan bahwa aset yang dimanfaatkan dalam kegiatan operasional berhasil memberikan kontribusi laba bagi perusahaan. Sebaliknya, ROA yang bernilai negatif menunjukkan bahwa penggunaan aset belum mampu menghasilkan keuntungan atau bahkan menimbulkan kerugian (Tristiarto, 2024).

Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba melalui pemanfaatan aset yang tersedia perlu diungkapkan secara transparan, baik untuk mendukung pendanaan aktivitas operasional maupun program lain yang bersifat strategis, termasuk kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat memperkuat citra perusahaan (Suratman et al., 2023).

ROA juga telah menjadi indikator yang paling umum digunakan dalam berbagai penelitian untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati et al., (2023) memperoleh temuan

bahwa ROA berpengaruh positif terhadap *green banking disclosure*. Sejalan dengan hasil penelitian Kurniawan, (2021) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap *green banking disclosure* yang dilakukan oleh bank. Adapun rumus *Return On Assets* (ROA) menurut (Singh, 2024) adalah berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih = Keuntungan yang diperoleh bank setelah dikurangi seluruh beban

Total Aset = Keseluruhan aset yang dimiliki bank, baik aset lancar maupun tidak lancar

2.4 Corporate governance

2.4.1 Definisi *Corporate Governance*

Corporate Governance khususnya dalam sektor perbankan, dipandang sebagai suatu sistem yang mencakup rangkaian input, proses, dan output yang saling berkaitan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem ini memuat seperangkat aturan, struktur, dan mekanisme yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan utama seperti pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi guna menjaga keseimbangan peran serta tanggung jawab di antara mereka (Sudarmanto et al., 2021). Melalui pengaturan tersebut *Corporate Governance* berfungsi sebagai fondasi yang menentukan arah organisasi, memastikan setiap keputusan strategis berjalan sesuai prinsip kehati-hatian, serta mengurangi potensi konflik kepentingan di dalam perusahaan.

Menurut Dewi et al., (2020) *Corporate Governance* merupakan suatu sistem yang mengatur pembagian peran, kewenangan, serta prosedur yang perlu dijalankan oleh setiap unsur dalam struktur organisasi perusahaan. Sistem ini memastikan bahwa setiap bagian menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. *Corporate Governance* dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh yang mencakup struktur, proses, serta mekanisme yang dirancang untuk memastikan arah pengelolaan dan pengendalian perusahaan berjalan secara efektif dan berintegritas (Chanakya, 2023).

Dalam perspektif yang lebih luas, *Corporate Governance* tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengendalian internal, tetapi juga berperan sebagai perangkat penting yang membantu perusahaan mencapai nilai tambah secara berkelanjutan. Menurut Sudarmanto et al., (2021) *Corporate Governance* adalah proses dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan serta mengelola bisnis dan akuntabilitas perusahaan untuk meningkatkan nilai saham dalam jangka panjang dengan tetap mempertimbangkan kepentingan *stakeholders* lain. Harmana (2023) menyatakan bahwa penerapan tata kelola yang efektif memungkinkan perusahaan memahami dan mengakomodasi kepentingan seluruh pemangku kepentingan, sehingga setiap kebijakan tidak hanya berorientasi pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas.

Praktik *Good Corporate Governance* membutuhkan struktur *Corporate Governance* yang terdiri dari badan utama dan badan pendukung. Badan utama meliputi rapat umum pemegang saham (RUPS), direksi, dan dewan komisaris, sedangkan badan pendukung meliputi komite-komite di bawah direksi, komite-komite di bawah dewan komisaris serta sekretaris perusahaan (Tanuwijaya, 2022).

Setiap kebijakan strategis perusahaan wajib mempertimbangkan konsekuensi terhadap masyarakat, lingkungan, dan investor, karena keputusan yang tidak memperhatikan aspek keberlanjutan dapat menimbulkan risiko reputasi, risiko hukum, maupun risiko finansial yang merugikan perusahaan dalam jangka panjang (Assyfa & Fasa, 2025).

2.4.2 Indikator Corporate Governance

Corporate Governance adalah serangkaian struktur dan prosedur yang dirancang untuk memastikan operasional organisasi berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan (Kustina & Zulianto, 2017). Di sektor perbankan, penerapan tata kelola ini memiliki peran strategis karena lembaga keuangan menghadapi risiko finansial, sosial, dan lingkungan, sehingga membutuhkan sistem pengawasan yang efisien. Penerapan mekanisme pengendalian yang kokoh penting untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan seluruh pemangku kepentingan (Dewanti & Birton, 2024).

Dalam penelitian ini, *Corporate Governance* diukur menggunakan tiga indikator utama, yaitu ukuran dewan komisaris, dewan komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi utama sebagai pengawas dan pengontrol terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, sekaligus memberikan nasihat strategi untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan manajemen selaras dengan kepentingan pemegang saham serta prinsip *Good Corporate Governance* (Sariawati, 2022). Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh entitas lain yang

berbentuk institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perbankan, serta lembaga keuangan dan non-keuangan lainnya. Tingginya proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusional mencerminkan besarnya peran investor institusi dalam struktur kepemilikan perusahaan (Manao et al., 2025).

$$DK = \sum \text{Jumlah Anggota Dewan Komisaris}$$

Keterangan :

DK = Dewan Komisaris

$\sum$ Jumlah Anggota Dewan Komisaris = Total keseluruhan individu yang secara resmi tercatat sebagai anggota dewan komisaris perusahaan, baik komisaris independen maupun non-independen.

Dewan Komisaris Independen

Menurut (Sudarmanto et al., 2021), komisaris memegang peranan yang krusial dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan. Komisaris yang dimaksud adalah komisaris independen, yaitu anggota dewan komisaris yang tidak memiliki keterkaitan afiliasi dengan arahan, sesama anggota dewan komisaris, pemegang saham yang memiliki hak pengendalian, maupun ikatan lain yang berpotensi mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara objektif. Komisaris independen berfungsi semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Proporsi dewan komisaris menggunakan rasio berikut :

$$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

Keterangan :

DKI = Dewan Komisaris Independen

Jumlah Dewan Komisaris Independen = Total dewan komisaris independen

Jumlah Anggota Dewan Komisaris = Keseluruhan anggota dewan komisaris yang tercatat secara resmi dalam perusahaan

Kepemilikan Institusional

Menurut Rustan (2023:14) Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh entitas lain yang berbentuk institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perbankan, serta lembaga keuangan dan non-keuangan lainnya. Tingginya proporsi kepemilikan saham oleh pihak institusional mencerminkan besarnya peran investor institusi dalam struktur kepemilikan perusahaan. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan efektivitas fungsi monitoring terhadap kinerja manajemen, sehingga mampu menekan perilaku oportunistik manajer serta meminimalisasi risiko penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan.

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham milik institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

Keterangan :

KI = Kepemilikan Institusional

Jumlah Saham Milik Institusi = Total saham yang dimiliki oleh perusahaan

Jumlah Saham Beredar = Total saham perusahaan yang beredar dan dimiliki oleh seluruh pemegang saham

Pada penelitian ini melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan kausalitas pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Green banking disclosure Index* (GBDI) dengan model penelitian sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Green banking disclosure*)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X_1 = Kinerja Keuangan

X_2 = Dewan Komisaris

X_3 = Dewan Komisaris Independen

X_4 = Kepemilikan Institusional

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

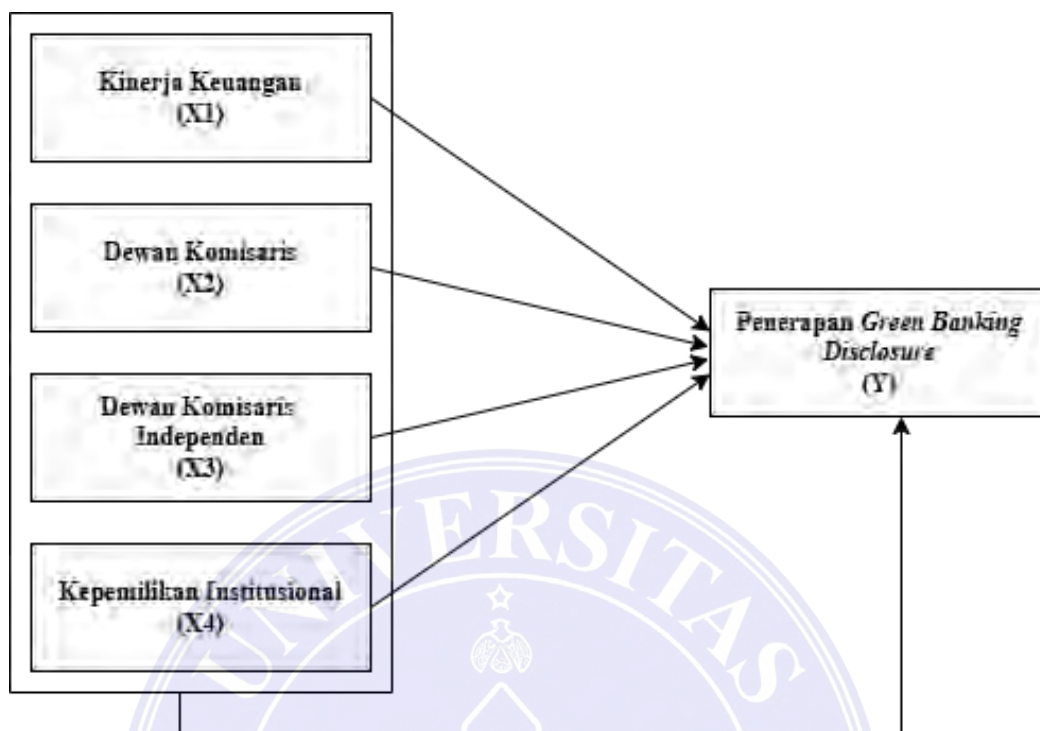
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Nisa et al., 2024	Pengaruh Kinerja Keuangan dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Penerapan <i>Green banking disclosure</i> pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2021–2023	Secara parsial : - Kinerja Keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerapan <i>Green banking disclosure</i> - <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan Terhadap penerapan <i>Green banking disclosure</i>
2.	Bose et al., 2018	<i>What drives green banking disclosure? An institutional and corporate governance perspective</i>	Secara parsial : - Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> - Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> - Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap <i>Green banking disclosure</i>
3.	Rachmawati et al., 2023	<i>The Analysis of Green banking disclosure: A Perspective on The Banking Sector in Indonesian.</i>	Secara Parsial : - ROA berpengaruh positif terhadap <i>Green banking disclosure</i> - ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> - Dewan Komisaris dan Komite Audit ditemukan memoderasi pengaruh ROA dan ROE

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			terhadap <i>Green banking disclosure</i> .
4.	Cupian et al., 2023	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Green banking disclosure Index</i> di Perbankan Syariah Periode 2016-2019	Secara parsial : - <i>Corporate Governance</i> melalui ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan Terhadap <i>Green banking disclosure Indeks</i>. - Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure Indeks</i>. Secara simultan : - Ukuran dewan komisaris dan DPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure Indeks</i>.
5.	Handajani, 2019	<i>Corporate Governance</i> dan <i>Green banking disclosure</i> : Studi pada Bank di Indonesia	Secara parsial : - <i>Corporate Governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> melalui ukuran dewan komisaris. - Komisaris independen dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap <i>Green banking disclosure</i>.
6.	Putri & Putri, 2025	<i>The Influence of Financial Performance and Corporate Governance on Green banking disclosure In Sharia Commercial Banks</i>	Secara parsial : - ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i>. - CAR berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i>. - Dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i>. - Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i>. Secara simultan : ROA, CAR, dewan direksi, dan dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> .
7.	Kurniawan, 2021	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Green banking disclosure</i> dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Modera	Secara parsial : Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap <i>Green banking disclosure</i> .
8.	Petro et al., 2023	Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Green banking disclosure</i> (Studi Pada Perusahaan	Secara parsial : - Dewan Komisaris berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>Green Banking Disclosure</i>

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020)	- Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap <i>Green Banking Disclosure</i> - Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap <i>Green Banking Disclosure</i>
9.	Fazadilla & Waskito, 2024	<i>The Effect of Corporate Governance on Green banking disclosure in Indonesian Islamic Banking for the 2019-2021 Period</i>	Secara parsial : - Dewan Komisaris berpengaruh positif signifikan Terhadap Penerapan <i>Green banking disclosure</i>. - Dewan Pengawas Syariah berpengaruh positif signifikan Terhadap Penerapan <i>Green banking disclosure</i>.
10.	Putri, 2025	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Green banking disclosure Index</i> di Perbankan Syariah	Secara parsial : - Dewan Komisaris berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>green banking disclosure index</i> - Komisaris Independen berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>green banking disclosure indeks</i> - Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>green banking disclosure index</i>
11.	Ulfah & Denta, 2025	<i>Corporate Governance</i> dan Struktur Kepemilikan Terhadap <i>Green Banking Disclosure</i> (Studi pada Perbankan di Indonesia Tahun 2021-2023)	- Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>green banking disclosure indeks</i> - Kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap <i>green banking disclosure index</i>
12.	Farida & Purwanto, 2021	<i>Do Board Characteristics Impact Green Banking Disclosure? Empirical Evidence from Indonesia</i>	- Ukuran Dewan berpengaruh positif yang signifikan terhadap <i>green banking disclosure index</i> - Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap <i>green banking disclosure indeks</i> - Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap <i>green banking disclosure index</i>
13.	Yuliandhari et al., 2023	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Keberlanjutan terhadap Pengungkapan Perbankan Hijau	- Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan perbankan hijau - Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan perbankan hijau - Komite Berkelanjutan berpengaruh terhadap pengungkapan perbankan hijau

Sumber: Data diolah, 2025

2.6 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

2.7.1 Pengaruh Kinerja Keuangan pada Penerapan *Green banking disclosure*

Kinerja keuangan perusahaan tercermin antara lain melalui tingkat profitabilitas dan kemampuan menghasilkan tingkat pengembalian (return) yang optimal. Bank yang mampu menciptakan laba secara berkelanjutan menunjukkan bahwa manajemen telah menjalankan fungsi pengelolaan perusahaan secara efektif dan efisien. Namun, penilaian publik terhadap kinerja perusahaan saat ini tidak lagi terbatas pada aspek keuangan semata, melainkan telah berkembang pada perhatian terhadap tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan (Kurniawan, 2021). Seiring dengan tercapainya kinerja keuangan yang baik, perusahaan cenderung terdorong untuk meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan sebagai bentuk upaya

memperkuat reputasi dan membangun citra perusahaan yang positif di mata para pemangku kepentingan.

Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian (Kurniawan, 2021), yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap pengembangan perbankan hijau, di mana bank yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mengungkapkan informasi lebih lengkap mengenai praktik *green banking* yang diterapkannya. Hal yang sama disampaikan oleh Rachmawati et al., (2023) yang memperoleh temuan bahwa ROA sebagai ukuran kinerja keuangan berpengaruh positif secara signifikan terhadap *green banking disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori legitimasi, di mana peningkatan pengungkapan *green banking* tidak hanya mencerminkan komitmen terhadap praktik ramah lingkungan, tetapi juga merupakan strategi untuk menjaga legitimasi institusional di mata masyarakat, regulator, dan investor. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.

2.7.2 Pengaruh Dewan Komisaris pada Penerapan *Green banking disclosure*

Kehadiran dewan komisaris berperan penting dalam mengoptimalkan fungsi pengawasan terhadap manajemen agar perilaku perusahaan tetap berada dalam koridor yang dapat diterima oleh para pemangku kepentingan. Pengawasan tersebut diwujudkan melalui dorongan bagi perusahaan untuk melaksanakan praktik *green banking* dan mengungkapkannya dalam bentuk *green banking*

disclosure. Semakin besar ukuran dewan komisaris, perusahaan dinilai memiliki mekanisme pengelolaan dan pengendalian yang lebih efektif, sehingga kapasitas kolektif dewan dalam menjalankan fungsi pengawasan juga semakin kuat. Kondisi ini memungkinkan dewan komisaris memiliki pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran serta tanggung jawab mereka, baik terkait aspek keuangan maupun non keuangan perusahaan.

Dengan demikian, kualitas dan keluasan informasi yang diungkapkan perusahaan menjadi lebih baik, termasuk pengungkapan terkait *green banking* (Rina & Lindrawati, 2024). Hal ini sejalan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya, antara lain: Cupian et al., (2023), Bose et al., (2018), Handajani (2019), serta Petro et al., (2023) yang menyatakan adanya pengaruh positif ukuran dewan terhadap *green banking disclosure*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Legitimasi, yang menekankan bahwa melalui ukuran dewan komisaris yang lebih besar, perusahaan memiliki kapasitas pengawasan yang lebih kuat sehingga mampu mendorong pengungkapan *green banking* sebagai upaya memperkuat legitimasi di hadapan para pemangku kepentingan. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.

2.7.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen pada Penerapan *Green banking disclosure*

Komisaris independen merupakan bagian dari struktur dewan komisaris yang memiliki peran dalam mengawasi kinerja manajemen, baik terkait aktivitas operasional maupun proses pelaporan perusahaan, termasuk pelaporan yang berkaitan dengan aspek lingkungan. Fokus pengawasan komisaris independen meliputi pemantauan terhadap kesesuaian kinerja lingkungan dan sosial dengan target serta standar yang telah ditetapkan perusahaan (Pramudityo & Sofie, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2025), komisaris independen terbukti memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan *green banking*. Kehadiran komisaris independen memainkan peran penting dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap pengungkapan eksternal perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan kinerja sosial dan lingkungan. Dengan demikian, keberadaan komisaris independen pada perusahaan perbankan berpotensi meningkatkan dorongan bagi perusahaan untuk memperluas dan memperkuat pengungkapan *green banking*.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan teori legitimasi yaitu melalui pengawasan yang objektif, komisaris independen mendorong perusahaan perbankan meningkatkan *green banking disclosure* sebagai upaya memperoleh dan mempertahankan legitimasi di mata para pemangku kepentingan. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ : Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.

2.7.4 Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Penerapan *Green banking disclosure*

Kepemilikan institusional berperan dalam pengelolaan perusahaan yang berkaitan dengan pengungkapan lingkungan karena melalui kepemilikannya investor institusional dapat menjadi kelompok *stakeholder* yang *powerful*. Keberadaan kepemilikan institusional juga dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Selain itu, kepemilikan institusional memiliki hak untuk meminta kepada perusahaan perbankan agar menyediakan informasi tentang aktivitas yang dianggap penting oleh *stakeholder* salah satunya melalui pengungkapan *green banking* dalam laporan tahunan perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Bose et al., 2018), kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan *green banking*. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yani & Suputra, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Berdasarkan teori legitimasi, tingginya kepemilikan institusional meningkatkan tekanan legitimasi terhadap manajemen, karena kepemilikan institusional merupakan *stakeholder* yang memiliki kepentingan jangka panjang terhadap reputasi dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan

perbankan dengan kepemilikan institusional yang lebih besar cenderung meningkatkan pengungkapan *green banking* sebagai bentuk upaya mempertahankan legitimasi di mata investor dan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.

2.7.5 Pengaruh Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional pada Penerapan *Green banking disclosure*

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendukung kegiatan berkelanjutan, sehingga mendorong peningkatan pengungkapan *green banking* sebagai bentuk akuntabilitas sosial. Efektivitas dewan komisaris dan komisaris independen memperkuat fungsi pengawasan manajerial agar kebijakan perusahaan sejalan dengan prinsip transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Selain itu, kepemilikan institusional berperan sebagai mekanisme monitoring eksternal yang mendorong peningkatan keterbukaan informasi mengenai praktik perbankan hijau.

Dengan demikian, berdasarkan perspektif teori legitimasi, kinerja keuangan, dewan komisaris, komisaris independen, dan kepemilikan institusional secara simultan diperkirakan berpengaruh terhadap penerapan *green banking disclosure*. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₅ : Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan *Green banking disclosure* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan struktur yang menjelaskan serta memandu langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode kuantitatif. menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data melalui instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat numerik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan empiris antar variabel melalui pengolahan data numerik dan pengujian statistik. Penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan yang signifikan, arah, serta tingkat kekuatan keterkaitan antar variabel (Sugiyono, 2019). Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada pengujian hubungan linear antara variabel independen, yaitu kinerja keuangan dan *corporate governance*, dengan variabel dependen berupa *green banking disclosure*.

3.2 Objek & Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2024. Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November sampai dengan selesai.

Berikut rincian dari kegiatan penelitian ini pada tabel 3.1.

Tabel 3.1
Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2025		2026		
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Seminar Proposal					
3.	Pengumpulan Data					
4.	Seminar Hasil					
5.	Penyusunan Skripsi					
6.	Sidang Meja Hijau					

3.3 Definisi Operasional Penelitian

Definisi operasional pada hakikatnya merupakan proses penerjemahan konsep teoritis ke dalam indikator-indikator yang lebih konkret, sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat diubah menjadi aspek-aspek terukur melalui berbagai instrumen penelitian, seperti kuesioner, angket, maupun lembar observasi (Sugiyono, 2019:103).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Kinerja Keuangan (X1)	Kinerja keuangan merupakan suatu bentuk evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dengan membandingkannya terhadap standar atau kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (X. Li et al., 2024).	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio
Dewan Komisaris (X2)	Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi utama sebagai pengawas dan pengontrol terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, sekaligus memberikan nasihat strategi untuk memastikan bahwa kebijakan dan keputusan manajemen selaras dengan kepentingan pemegang saham serta prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (Sariawati, 2022).	$DK = \sum \text{Jumlah anggota dewan komisaris}$	Rasio
Dewan Komisaris Independen (X3)	Menurut (Sudarmanto et al., 2021) Dewan Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki keterkaitan afiliasi dengan arahan, sesama anggota dewan komisaris, pemegang saham yang memiliki hak pengendalian, maupun ikatan lain yang berpotensi mempengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara objektif.	$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel	Skala Ukur
Kepemilikan Institusional (X4)	Menurut Rustan (2023:14) Kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham perusahaan oleh entitas lain yang berbentuk institusi, seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, perbankan, serta lembaga keuangan dan non-keuangan lainnya.	$KI = \frac{\text{Jumlah saham milik institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$	Rasio
<i>Green banking disclosure</i> (Y)	<i>Green banking</i> merupakan bank yang melakukan operasinya secara ramah lingkungan, bertanggung jawab terhadap lingkungan, dan efisiensi dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dalam bisnisnya (Anggraini <i>et al.</i> , 2019)	$GBDI = \sum_{i=1}^n di$ Total skor <i>Green Banking Disclosure</i> kemudian diubah ke dalam bentuk rasio dengan melakukan pembagian jumlah item <i>green banking</i> yang diungkapkan dengan total indikator pengungkapan <i>green banking</i> yaitu sebanyak 21 indikator.	Rasio

Sumber : Data diolah Peneliti (2025).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Populasi tidak hanya mencakup jumlah objek atau subjek, tetapi juga seluruh karakteristik khusus berupa informasi atau data yang melekat pada objek atau subjek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi terdiri atas seluruh laporan keuangan, *annual report*, dan *sustainability report* dari perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, berjumlah 58 perusahaan pada periode 2023–2024.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur tertentu dan dianggap mampu merepresentasikan

karakteristik populasi secara keseluruhan. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dilakukan berdasarkan pertimbangan atau kriteria khusus yang ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel dilakukan dengan mengacu pada kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023 – 2024.
2. Perusahaan perbankan yang melaporkan *Sustainability Report* tahun 2023-2024

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2023-2024	58
2.	Perusahaan perbankan yang tidak melaporkan <i>Sustainability Report</i> tahun 2023-2024	(10)
	Jumlah Perusahaan Yang Menjadi Sampel	48
	Jumlah Data Penelitian (48×2 Tahun)	96

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019), data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Data tersebut diambil dari ringkasan laporan tahunan (*Annual Report*) serta *Sustainability Report* perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2023–2024.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah hasil observasi agar diperoleh informasi atau kesimpulan yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan beberapa tahapan, yaitu : pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2). Semua analisis dilakukan dengan bantuan program SPSS (Sugiyono, 2019).

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan gambaran karakteristik data yang telah dihimpun tanpa menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi terhadap populasi secara menyeluruh (Sugiyono, 2019). Analisis ini berfungsi untuk menjelaskan pola, kecenderungan, dan variasi data penelitian. Selain itu, pendekatan deskriptif juga dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi kekuatan hubungan antarvariabel melalui uji korelasi, melakukan estimasi dengan analisis regresi, serta membandingkan data berdasarkan nilai rata-rata baik pada tingkat sampel maupun populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik dan wajib dilakukan dalam analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary lest square* (OLS) (Sugiyono, 2019). Uji asumsi klasik terhadap model regresi linier berganda yang digunakan yaitu, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak terhadap variabel bebas dan variabel terikat yang di uji menggunakan analisis grafik dan statistik. Uji analisis statistik yang digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai probabilitas tingkat signifikansi data residual, jika :

- a. Nilai dari signifikansi $> 0,05$ variabel terdistribusi secara normal
- b. Nilai dari signifikansi $< 0,05$ variabel tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji data dalam model regresi apakah ada keterkaitan antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Model regresi yang baik yaitu seharusnya tidak terjadi suatu korelasi diantara variabel bebasnya. Cara melihat ada atau tidak multikolinearitas yaitu melihat *tolerance value* serta nilai VIF.

- a. Jika *tolerance value* $< 0,10$ atau VIF > 10 terjadi multikolinearitas,
- b. Jika *tolerance value* $> 0,10$ atau VIF < 10 tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah di model regresi terdapat ketidaksamaan *variance residual* satu pengamatan ke pengamatan lainnya

(Sugiyono, 2019). Mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan ketentuan :

- a. Jika muncul pola-pola tertentu, seperti titik-titik muncul membuat pola tertentu yang teratur, dengan demikian menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak muncul pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, dengan demikian menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan pada periode t-1 sebelumnya (Sugiyono, 2019). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dapat diamati melalui uji DW (*Durbin-Watson*) :

- a. $DW < -2$ autokorelasi positif
- b. DW antara -2 dan +2 tidak terjadi autokorelasi
- c. $DW > +2$ autokorelasi negatif

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi perubahan variabel dependen (Y) jika variabel independen (X) dinaikkan atau diturunkan (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, regresi digunakan untuk menguji pengaruh simultan Kinerja Keuangan (X1), Dewan Komisaris (X2), Dewan Komisaris Independen (X3) dan Kepemilikan Institusional (X4) terhadap Penerapan *Green banking disclosure* (Y) dengan menggunakan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Green banking disclosure*)

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X₁ = Kinerja Keuangan

X₂ = Dewan Komisaris

X₃ = Dewan Komisaris Independen

X₄ = Kepemilikan Institusional

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan tahapan yang dilakukan untuk membuktikan kebenaran dugaan atau pernyataan sementara yang telah dirumuskan berdasarkan teori dan kerangka berpikir. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa setelah seluruh data penelitian terkumpul, peneliti perlu melakukan analisis dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Tahapan analisis ini meliputi proses pengelompokan data berdasarkan variabel, penjabaran hasil pengumpulan data ke dalam bentuk tabulasi, serta perhitungan statistik untuk memperoleh hasil yang dapat diinterpretasikan secara ilmiah.

1. Uji t (Parsial)

Uji hipotesis secara parsial bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan :

a. $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ hipotesis ditolak (tidak signifikan)

b. $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ hipotesis diterima (signifikan)

2. Uji F (Simultan)

Uji hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersama-sama (Sugiyono, 2019). Kriteria pengambilan keputusan ini adalah:

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ pengaruh signifikan secara simultan
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ tidak signifikan secara simultan.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) untuk menguji seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai (R^2) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai R^2 mendekati angka 0 dapat diartikan variabel independen menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai R^2 mendekati angka 1 artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi memprediksi variabel dependen. Apabila nilai $R^2 = 0$, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian maka ditarik kesimpulan berikut untuk menjawab pertanyaan penelitian yang disajikan di bab sebelumnya:

1. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.
2. Dewan Komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.
3. Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.
5. Kinerja Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional, secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerapan *Green Banking Disclosure* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024.

5.2 Saran

Saran dari peneliti terkait dengan penelitian yang dilakukan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atau pembandingan bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan menambah variabel lain (misalnya *financial technology* atau *environmental performance*) maupun dengan memperluas metode analisis, periode dan objek penelitian, sehingga dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan aplikatif di sektor keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi perusahaan perbankan dalam mengevaluasi kualitas kinerja keuangan serta efektivitas mekanisme *Corporate Governance* yang diterapkan sehingga dapat menerapkan *green banking* pada kegiatan operasional perusahaan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini berharap dapat berguna sebagai informasi tambahan bagi investor dan calon investor saat menganalisis keputusan investasi perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi akademik dalam mengembangkan penelitian serupa yang mengkaji interaksi antara kinerja keuangan dan *Corporate Governance* dalam memengaruhi penerapan *Green banking disclosure* pada perusahaan sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228–249.
- Anggraini, D., Aryani, D. N., & Prasetyo, I. B. (2019). Analisis Implementasi Green Banking dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 141–161.
- Ardiansyah, F., & Fasa, M. I. (2025). Penerapan Green Banking Dalam Mendorong Perbankan Syariah Ramah Lingkungan. *JIIIC: Jurnal Intelek Insan Cendika*, 2(4), 6648–6656.
- Arian, A., Sands, J., & Stuart Tooley. (2023). Industry and Stakeholder Impacts on Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance : Consumer vs . Industrial Sectors. *Sustainability (Switzerland)*, 15(16).
- Arifah, S., & Probohudono, A. N. (2020). Pengaruh Transaksi Berelasi Terindikasi Tunneling Terhadap Profitabilitas Bank BUMN Indonesia. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 1(1), 28–37.
- Asim, M., Mubashir, A., & Aimen, U. (2025). Building Greener Banks: Evidence on Green Banking Activities, Sustainable Green Finance, and Environmental Performance. *Journal of Political Stability Archive*, 3, 1090–1105. <https://doi.org/10.63468/jpsa.3.4.65>
- Assyfa, A. T., & Fasa, M. I. (2025). Mekanisme Tata Kelola Dan Profitabilitas Terhadap Green Banking Disclosure Governance Mechanism And Profitability Towards Green Banking Disclosure. *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E)*, 06(02), 96–106.
- Beaver, W. H. (1967). Financial Ratios as Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research (Supplement: Empirical Research in Accounting: Selected Studies)*, 4, 71–111. <https://doi.org/10.2307/2490171>
- Bhatnagar, A. (2022). Green Banking. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 06(05). <https://doi.org/10.55041/IJSREM12789>
- Boafo, J., Mclean, E., Danzerl, N., & Amofo-Danquah, K. (2025). Sustainable banking and ESG integration: A systematic review of green finance practices in global banking systems. *Interdisciplinary Journal of Management Sciences*, 2, 1–32. <https://doi.org/10.38140/ijms-2025.vol2.1.07>
- Bose, S., Khan, H. Z., Rashid, A., & Islam, S. (2018). What Drives Green Banking Disclosure? An Institutional and Corporate Governance Perspective. *Asia Pacific Journal of Management*, 35(2), 501–527. <https://doi.org/10.1007/s10490-017-9528-x>
- Buallay, A., Fadel, S. M., Alajmi, J., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability reporting and bank performance after financial crisis: Evidence from developed and developing countries. *Competitiveness Review: An International Business Journal Incorporating Journal of Global Competitiveness*, 31(4), 747–770. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2019-0040>
- Chanakya, P. (2023). Corporate Governance Principles - Analysis. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC RESEARCH*, 76–77. <https://doi.org/10.36106/ijsr/2720774>
- Coelho, R., Jayantilal, S., & Ferreira, J. J. (2023). The impact of social

- responsibility on corporate financial performance : A systematic literature review. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1535–1560. <https://doi.org/10.1002/csr.2446>
- Cupian, Mulyana, F. A., & Noven, S. A. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure Index di Perbankan Syariah Periode 2016-2019 Studi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2385–2392.
- Darmawan, D., & Ab. (2022). *Dasar Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*.
- Deliyani, K., Mubyarto, N., & Prasaja, A. S. (2023). Analisis kinerja keuangan bank bri syariah tahun 2016-2020. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 2(1), 67–84.
- Desvaria, F., Idwal, B., & Polindi, M. (2025). *Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Volume 6 Nomor 2 / Juli 2025 Green Banking : Implementasi dan Kontribusi Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals 1 Di Sektor Perbankan Syariah Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*. 6, 327–341.
- Dewanti, D. C., & Birton, M. N. A. (2024). Perspektif Ihsan Atas Pengungkapan Good Corporate Governance Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 12(2), 171–192.
- Dewi, P. S., Wahyuni, P. D., & Umam, D. C. (2020). *Pengaruh Corporate governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018* (pp. 129–143).
- Dziwok, E., & Jäger, J. (2024). A Critical Overview of Green Finance. In *Understanding Green Finance* (pp. 2–17). <https://doi.org/10.4337/9781803927558.00008>
- Farida, D. N., & Purwanto, A. (2021). Do Board Characteristics Impact Green Banking Disclosure ? Empirical Evidence from Indonesia. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(2), 187–197. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v5i2.333>
- Fazadilla, A. N., & Waskito, I. (2024). The Effect of Corporate Governance on Green Banking Disclosure in Indonesian Islamic Banking for the 2019-2021 Period. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 3(3), 1487–1500.
- Forests & Finance. (2023). *Membiayai Hancurnya Keanekaragaman Hayati 2023 Banking on Biodiversity Collapse 2023*.
- Gunawan, J., Permatasari, P., & Sharma, U. (2021). Exploring sustainability and green banking disclosures: a study of banking sector. *Environment, Development and Sustainability*, 24, 11153–11194.
- Handajani, L. (2019). Corporate Governance dan Green Banking Disclosure : Studi pada Bank di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 121–136.
- Harmana, I. M. D. (2023). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 165–173.
- IAI. (2025). *IAI dan Bank Indonesia Kolaborasi Perkuat Transparansi Keberlanjutan melalui SPK dan Kalkulator Hijau*. Ikatan Akuntan Indonesia. https://web.iaiglobal.or.id/Berita-IAI/detail/iai_dan_bank_indonesia_kolaborasi_perkuat_transparansi_keberla

- njukan_melalui_spk_dan_kalkulator_hijau#gsc.tab=0
- Ji, H., Sheng, S., & Wan, J. (2024). Corporate Social Responsibility Practices and Financial Performance of New Ventures: The Moderating Role of Government Support. *Sustainability (Switzerland)*, 16(3).
- Karyani, E., & Obrien, V. V. (2020). Green Banking and Performance: The Role of Foreign and Public Ownership. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 221–234.
- Kayana, N. Z., Inayati, N. I., Wibowo, H., & Dirgantari, N. (2025). Green Banking, Good Corporate Governance dan Firm Size: Dampaknya Terhadap Profitabilitas Perbankan (2019-2023). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(3), 342–364.
- Kurnia, S., Zulaika, N., Fiona, & Pardede, R. M. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 3(8), 1545–1554.
- Kurniawan, L. L. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Green Banking Disclosure dengan Mekanisme Kontrol sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 16(1), 1–16.
- Kustina, K. T., & Zulianto, D. L. (2017). Peran Audit Internal dan Komitmen Manajemen Dalam Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(1), 43–72.
- Li, Q., Ruan, W., Shi, H., Xiang, E., & Zhang, F. F. (2022). Corporate Environmental Information Disclosure and Bank financing: Moderating Effect of Formal and Informal Institutions. *Business Strategy and The Environment*, February, 2931–2946. <https://doi.org/10.1002/bse.3055>
- Li, X., Esfahbodi, A., & Zhang, Y. (2024). The Impact of Corporate Social Responsibility Implementation on Enterprises' Financial Performance — Evidence from Chinese Listed Companies. *Sustainability (Switzerland)*, 16(5).
- Manao, M. C., Aini, N., Lubis, N. S., & Maisyarah, R. (2025). Literature Review: Analysis of the Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Supervising the Implementation of Good Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 1–8.
- Metyopandi, V., & Jauhari, B. (2024). Integrated Sustainability: Embedding Eco-Friendly Practices in Indonesia's Banking Sector. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 5(6), 5324–5329.
- Moroojo, A. W., Raza, A., Al-Abdallat, H. N. el, & Almashaqbeh, H. Al. (2024). *Sustainability Business Strategies*. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0363-4.ch015>
- Muhammad, R., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Umur Sukuk, Reputasi Auditor dan GCG Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 554–570.
- Ningrum, W. S. M., Harianto, K., & Widuri, T. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. *Jurnal Mahasiswa*, 4(3).
- Nisa, V. C., Kurniawan, M., & Ramdani, R. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2023). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial*

- Dan Humaniora*, 4(1), 932–954.
- Odunayo, A. O., Ade, O. J., Olubunmi, A. M., & Tosin, A. E. (2025). Green Finance and Environmental Accounting: Empirical Insights From Sustainable Banking Practices. *World Journal of Economics, Business and Management*, 2(7), 35–42.
- OJK. (2024). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. Otoritas Jasa Keuangan. <https://ojk.go.id/id/regulasi/Pages/Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik.aspx> %3C
- Olateju, D. J., Olateju, O. A., Adeoye, S. V., & Ilyas, I. S. (2021). A critical review of the application of the legitimacy theory to corporate social responsibility. *International Journal of Managerial Studies and Research (IJMSR)*, 9(3), 1–6.
- Park, H., & Kim, J. D. (2020). Transition Towards Green Banking: Role of Financial Regulators and Financial Institutions. *Asian Journal of Sustainability and Social Responsibility*, 5, 1–25. <https://doi.org/10.1186/s41180-020-00034-3>
- Petro, S., Octavia, R., & Diarsyad, M. I. (2023). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure (Studi Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 14(01).
- Pramudityo, W. A., & Sofie. (2023). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen, dewan direksi dan kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3873–3880.
- Prasetyowati, N. (2023). *Pengaruh Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021*.
- Pratiwi, D. (2021). Creating Shared Value (CSV) Based on the System in Yoga Related to Corporate Awareness in the Practice of Corporate Social Responsibility (CSR). *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.1929>
- Putri, O. A., & Putri, R. N. A. (2025). The Influence of Financial Performance and Corporate Governance on Green Banking Disclosure In Sharia Commercial Banks. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 10(2), 409–430.
- Putri, S. A. R. (2025). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Green Banking Disclosure Index di Perbankan Syariah*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Rachmawati, W., Karim, A., & Manan, A. (2023). The Analysis of Green Banking Disclosure: A Perspective on The Banking Sector in Indonesian. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 8, 160–169. <https://doi.org/10.31002/rak.v8i2.1133>
- Rahmamita, D., & Kahar, M. R. (2024). Green Banking Disclosure and Financial Performance : Role of Corporate Governance as Moderating Variable. *Journal of Management and Administration Provision*, 4(3), 392–401.
- Rahman, A., & Zaputra, R. (2021). Pengaruh Implementasi Green Banking , Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan

- Perbankan yang terdaftar di BEI. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 136–159.
- Riananda, R., & Fasa, M. I. (2025). Peranan dan Dampak Green Banking Dalam Mewujudkan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(2022), 939–947.
- Rina, S. L., & Lindrawati. (2024). Determinan Green Banking Disclosure pada Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(2), 176–188.
- Rivandi, M. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 16(1), 21–40.
- Rosalina, L. (2024). *Klasifikasi “Hijau dan Transisi” dalam Taksonomi OJK Sebuah Kemunduran*. International NGO Forum on Indonesian Development. <https://infid.org/klasifikasi-hijau-dan-transisi-dalam-taksonomi-ijk-sebuah-kemunduran/>
- Rustan. (2023). *Krbijakan Hutang (Strategi Perusahaan dalam Mengelola Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Hutang Untuk Mencapai Tujuan Bisnis)* (Rustan (ed.)). AGMA.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *TEMA Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, D. W., Gemellia, L. P., Marlina, N., Manda, A., Kamilah, Y., Fathiya, N., Penerapan, A., Wulan, D., Manda, A., Kamilah, Y., Korespondensi, E., Legitimasi, T., Jawab, T., Perusahaan, S., Perusahaan, T. K., & Kai, P. T. (2025). Analisis Penerapan Teori Legitimasi dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada PT Kereta Api Indonesia Kiaracandong Universitas Sangga Buana , Bandung This study aims to analyze the application of legitimacy strategy by PT Kereta Api Indonesia (KAI) th. *Jurnal Dimensi*, 5(2), 48–51. <https://doi.org/10.32897/dimensi.v5i2.4566>
- Sariawati, R. (2022). Keikutsertaan Dewan Komisaris Dalam Pengurusan Operasional Perseroan Terbatas. *JURNAL CAKRAWALA HUKUM*, 88–95. <https://doi.org/10.26905/idjch.v13i1.7683>. Abstrak
- Setyoko, S. S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking dan Kinerja Bank : Mekanisme Corporate Governance. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 502–512.
- Shaba, Y., & Folashade, M. (2024). Corporate Governance : Exploring Key Concepts , Mechanisms , and Historical Evolution. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 22(11), 20–29.
- Silalahi, D., Silalahi, H., Barus, B., Sitompul, G. T., Happy, M., & Br, S. (2023). Governance , Regulation , and Green Banking Disclosure : An Empirical Study of Indonesian Banks. *JIAKES Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i3.2844>
- Singh, R. (2024). Defining Return on Assets (ROA) in Empirical Corporate Finance Research : A Critical Review. *Empirical Economics Letters*, 23(1).
- Sudarmanto, E., Susanti, E., Revida, E., Pelu, M. F. A., Purba, S., Astuti, P., B., Silalahi, M., Anggusti, M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good Corporate Governance (GCG)* (A. Karim & J. Simarmata (eds.)). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019a). *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif,*

- Kombinasi, R&D, Dan Penelitian Pendidikan* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019b). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)* (Edisi 3). Cv. Alfabeta.
- Suratman, S. S., Ridwan, M., & Putri, A. P. (2023). Pengungkapan Sustainability Reporting dengan Efek Profitabilitas dan Mekanisme Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(2), 283–292.
- Tanuwijaya, M. (2022). *Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Green Banking (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015 - 2019)* [Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. <https://doi.org/https://repository.uajy.ac.id/id/eprint/27351>
- Tristiarto, Y. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal: Ikraith- Ekonomika*, 7(2), 231–241.
- Ulfah, A., & Denta, D. H. (2025). Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Green Banking Disclosure (Studi Pada Perbankan di Indonesia Tahun 2021-2023). *Balance: Media Informasi Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 37–44.
- Valencia, D. C., & Calabuig-Tormo, C. (2023). The Impact of Green Banking Activities on Banks' Green Financing and Environmental Performance. *Scientific Papers of the University of Pardubice*, 31(1), 0–10. <https://doi.org/10.46585/sp31011681>
- Vishwanathan, P., Oosterhout, H. J. Van, Heugens, P. P. M. A. R., & Duran, P. (2020). Strategic CSR: A Concept Building Meta-Analysis. *Journal of Management Studies*, 57(2), 314–350. <https://doi.org/10.1111/joms.12514>
- Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196–1207.
- Yanthi, N. K. D., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Sustainability Reporting. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1214–1221.
- Yoon, B., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2024). Corporate Social Responsibility and Financial Performance : New Evidence from the Korean Market. *SAGE Open*, 14(2), 1–18. <https://doi.org/10.1177/21582440241255196>
- Yuliandhari, W. S., Farida, A. L., & Ginting, D. N. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Komite Keberlanjutan terhadap Pengungkapan Perbankan Hijau. *SEIKO Journal of Management&Business*. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2625>
- Zhang, Y., & Jin, S. (2023). How Does Digital Transformation Increase Corporate Sustainability? The Moderating Role of Top Management Teams. *Systems*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/systems11070355>
- Zhou, G., Liu, L., & Luo, S. (2022). Sustainable development , ESG performance and company market value : Mediating effect of financial performance. *Business Strategy and the Environment*, 31(7), 3371–3387. <https://doi.org/10.1002/bse.3089>
- Zu, L. (2019). Purpose-Driven Leadership For Sustainable Business : From the Perspective of Taoism. *International Journal of Corporate Social*



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Populasi dan Sampel Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2023-2024

No.	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel		Total Sampel
			1	2	
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	✓	✓	1
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	✓	✓	2
3	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	✗	✗	
4	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	✓	✓	3
5	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	✓	✓	4
6	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	✓	✓	5
7	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	✓	✓	6
8	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	✓	✓	7
9	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	8
10	BBIA	PT Bank UOB Indonesia	✓	✗	
11	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	✓	✓	9
12	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	✓	✓	10
13	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	11
14	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	✓	✓	12
15	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	13
16	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	✓	✓	14
17	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	✓	✓	15
18	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	✓	✓	16
19	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	✓	✓	17
20	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	✓	✓	18
21	BEXI	Indonesia Eximbank	✓	✓	19
22	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	✓	✓	20
23	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	✓	✓	21
24	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	✓	✗	
25	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	✓	✗	
26	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	✓	✓	22
27	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	✓	✓	23
28	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	✓	✓	24
29	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	✓	✓	25
30	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✓	26
31	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	✓	✓	27
32	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	✓	✓	28
33	BMTM	PT Bank Mandiri Taspen	✓	✓	29
34	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	✓	✓	30
35	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	✓	✓	31
36	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	✓	✓	32

37	BNLI	Bank Permata Tbk	✓	✓	33
38	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	✓	✓	34
39	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	✓	✓	35
40	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	✓	×	
41	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)	✓	✓	36
42	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.	×	×	
43	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	✓	✓	37
44	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk.	×	×	
45	BVIC	Bank Victoria International Tbk.	✓	×	
46	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	✓	✓	38
47	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	✓	✓	39
48	KEHA	PT Bank KEB Hana Indonesia	✓	✓	40
49	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	✓	✓	41
50	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	✓	✓	42
51	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	✓	✓	43
52	MEGA	Bank Mega Tbk.	✓	✓	44
53	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	✓	✓	45
54	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	✓	✓	46
55	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	✓	✓	47
56	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	×	×	
57	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK	✓	✓	48
58	SUPA	PT Super Bank Indonesia Tbk.	✓	×	

Sumber : Data Olahan Peneliti (2026)

Lampiran 2: Data Variabel Penelitian

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	1		2		3		4	
		AGRO		AGRS		ARTO		BABP	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	0	0	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	1	1	1	1	0	0
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	0	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	1	1	1	0	1	1
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	1	1	1	1	0	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	0	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	1	1	0	1	0	0
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	0	0	1	1	0	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	1	1	1	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	13	15	14	14	12	10	12	13
	$\sum X_i/n$	0,619	0,7143	0,6667	0,6667	0,5714	0,4762	0,5714	0,619

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	5		6		7		8	
		BACA		BANK		BBCA		BBHI	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	0	1	1	1	0	0
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	1	1	1	1	0	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	0	1	1	1	0	0
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	1	1	1	0	1	1	1	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	1	0	0	0	1	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	1	0	0	1	1	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	0	0
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	1	1	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	1	1	1	1	1	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	14	16	14	15	16	17	12	10
	$\sum X_i/n$	0,6667	0,7619	0,6667	0,7143	0,7619	0,8095	0,5714	0,4762

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	9		10		11		12	
		BBKP		BBMD		BBNI		BBRI	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	0	0	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	1	0	0	1	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	1	1	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	1	1	1	1	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	12	13	13	13	17	16	15	15
	$\sum X_i/n$	0,5714	0,619	0,619	0,619	0,8095	0,7619	0,7143	0,7143

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	13		14		15		16	
		BBSI		BBTN		BBYB		BCIC	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	0	0	0	0
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	0	1	1	1	0	0	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	0	0	0	0	0	0	1	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	1	0	1	1	0	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	0	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	1	1	0	0	0	0
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	1	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	0	1	1	0	1	0	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	0	0	1	0	0	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	0	1	0	0	0	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	8	12	10	13	8	9	11	12
	$\sum X_i/n$	0,381	0,5714	0,4762	0,619	0,381	0,4286	0,5238	0,5714

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	17		18		19		20	
		BDMN		BEKS		BEXI		BGTG	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	0	0	1	1	1	0
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	0	0	0	0	1	1
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	0	0	0	1	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	0	0	0	0	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	1	1	0	0	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	0	1	0	0	0	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	1	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	0	0	0	0	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	15	13	8	7	7	8	14	13
	$\sum X_i/n$	0,7143	0,619	0,381	0,3333	0,3333	0,381	0,6667	0,619

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	21		22		23		24	
		BIIF		BJBS		BJTG		BJTM	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	0	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	1	0	0	1	1	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	1	1	1	0	1	0	0
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	1	1	1	1	0	0	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	1	1	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	12	13	14	14	12	13	11	11
	$\sum X_i/n$	0,5714	0,619	0,6667	0,6667	0,5714	0,619	0,5238	0,5238

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	25		26		27		28	
		BKSW		BMAS		BMLK		BMRI	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	0	0	0	0	0	1	1	1
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	0	1	1	0	0	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	0	1	1	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	1
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	0	1	1	0	1	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	0	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	1
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	1
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	9	9	10	11	9	12	14	17
	$\sum X_i/n$	0,4286	0,4286	0,4762	0,5238	0,4286	0,5714	0,6667	0,8095

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	29		30		31		32	
		BMTP		BNBA		BNGA		BNII	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	0	0	0	0	1	1	1	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	0	0	0	1	1	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	1	1	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	1	1	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	1	1	1	0	1	1	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	0	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	1	1	1	1	1	1	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	12	13	12	11	16	16	12	11
	$\sum X_i/n$	0,5714	0,619	0,5714	0,5238	0,7619	0,7619	0,5714	0,5238

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	33		34		35		36	
		BNLI		BNTT		BRIS		BSLT	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	1	0	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	0	0	1	1	0	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	1	0	0	1	1	0	0
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	1	0	0	0	1	1	1	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	1	1	1	1	1	0	0
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	1	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	0	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	1	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	1	1
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	14	14	11	10	15	15	13	13
	$\sum X_i/n$	0,6667	0,6667	0,5238	0,4762	0,7143	0,7143	0,619	0,619

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	37		38		39		40	
		BTPN		DNAR		INPC		KEHA	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	1	1	1	1	0	1	0	0
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	1	1	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	1	1	0	0	1	1	0	0
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	1	1	0	1	1	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	1	0	0	0	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	15	15	12	10	12	13	10	10
	$\sum X_i/n$	0,7143	0,7143	0,5714	0,4762	0,5714	0,619	0,4762	0,4762

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	41		42		43		44	
		MASB		MAYA		MCOR		MEGA	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	1	1	1	1	0	0	1	1
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	0	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	0	1	1	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	0	0	0	0	0	1	0	0
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	0	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	1	1	1	0	0	1	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	1	0	0	1	1	1	1
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	1	1	0	0	0	1	0	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	0	0	0	1	1	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	1
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	0	0	0	0	1	1	1
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	1	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	1	1	1	1
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	0	0	1	1
n = 21	$\sum X_i$	10	10	9	9	9	13	12	15
	$\sum X_i/n$	0,4762	0,4762	0,4286	0,4286	0,4286	0,619	0,5714	0,7143

DATA VARIABEL GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)									
INDEKS	INDEKS	45		46		47		48	
		NISP		NOBU		PNBN		SDRA	
		2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024
GBDI - 1	Informasi mengenai kebijakan bank terkait kepedulian lingkungan dan respons terhadap perubahan iklim.	0	0	1	1	0	1	0	0
GBDI - 2	Informasi pembiayaan pada proyek-proyek berwawasan lingkungan serta pemantauan aktivitas lingkungan nasabah.	1	1	0	0	1	0	1	1
GBDI - 3	Pengurangan limbah kertas melalui digitalisasi dan penggunaan kertas daur ulang.	1	1	1	1	1	1	0	1
GBDI - 4	Penerapan teknologi penghemat air dan gas dalam operasional internal.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 5	Penggunaan material ramah lingkungan, termasuk energi surya dan bahan daur ulang.	1	1	0	0	0	0	0	1
GBDI - 6	Program efisiensi energi seperti penghematan listrik.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 7	Upaya dalam menekan emisi serta kontribusi terhadap mitigasi perubahan iklim oleh karyawan.	0	1	0	1	0	1	0	1
GBDI - 8	Informasi pengenalan <i>green product</i> bank, misalnya e-banking, ATM, dan mobile banking untuk mengurangi emisi karbon.	1	0	1	1	1	1	1	1
GBDI - 9	Keterlibatan bank dalam membangun jaringan pada masalah lingkungan.	1	0	1	1	1	1	0	0
GBDI - 10	Evaluasi secara kompeten terhadap dampak yang ditimbulkan oleh bisnis klien sebelum memberikan sanksi fasilitas pembiayaan.	0	0	1	1	0	1	1	1
GBDI - 11	Kegiatan edukasi dan peningkatan kesadaran lingkungan untuk masyarakat.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 12	Penghargaan yang diterima bank atas kontribusinya dalam praktik ramah lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 13	Penghargaan atas inisiatif pelestarian lingkungan.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 14	Keterlibatan bank dalam mendukung fasilitas yang harmonis dengan lingkungan.	0	1	0	0	1	1	1	1
GBDI - 15	Informasi mengenai pembentukan dana khusus untuk penanganan perubahan iklim.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 16	Informasi tentang pendirian <i>green branch</i> guna meningkatkan efisiensi operasional.	0	1	0	1	1	1	0	0
GBDI - 17	Informasi green marketing pada media komunikasi internal.	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 18	Program pelatihan dan pendidikan bagi karyawan terkait praktik gerakan hijau.	1	1	1	1	1	1	1	1
GBDI - 19	Laporan mengenai alokasi anggaran tahunan untuk praktik <i>Green banking</i> .	0	0	0	0	0	0	0	0
GBDI - 20	Informasi pengeluaran aktual yang digunakan untuk kegiatan <i>Green banking</i> .	1	1	0	0	1	0	0	0
GBDI - 21	Penggunaan halaman atau laporan terpisah untuk pelaporan <i>Green banking</i> dalam laporan tahunan.	1	1	1	1	1	1	1	1
n = 21	$\sum X_i$	10	11	9	11	11	12	8	11
	$\sum X_i/n$	0,4762	0,5238	0,4286	0,5238	0,5238	0,5714	0,381	0,5238

Sumber : Data Olahan Peneliti (2026)

DATA VARIABEL KINERJA KEUANGAN (X1)						
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	X1
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	2023	Rp24.351.039.000,00	Rp12.440.642.239.000,00	0,0020
			2024	Rp50.891.770.000,00	Rp13.128.920.167.000,00	0,0039
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2023	Rp183.295.000.000,00	Rp19.377.403.000.000,00	0,0095
			2024	Rp215.851.000.000,00	Rp20.061.619.000.000,00	0,0108
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	2023	Rp72.362.000.000,00	Rp21.295.840.000.000,00	0,0034
			2024	Rp128.518.000.000,00	Rp28.542.712.000.000,00	0,0045
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	2023	Rp7.791.600.000,00	Rp18.147.378.000.000,00	0,0004
			2024	Rp74.850.000.000,00	Rp20.871.409.000.000,00	0,0036
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	2023	Rp101.767.000.000,00	Rp19.259.187.000.000,00	0,0053
			2024	Rp109.378.000.000,00	Rp22.591.205.000.000,00	0,0048
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	2023	-Rp226.738.000.000,00	Rp7.092.120.000.000,00	-0,0320
			2024	-Rp73.727.000.000,00	Rp9.362.085.000.000,00	-0,0079
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	2023	Rp48.658.095.000.000,00	Rp1.408.107.010.000.000,00	0,0346
			2024	Rp54.851.274.000.000,00	Rp144.930.132.800.000,00	0,3785
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp44.566.134.304.000,00	Rp12.750.434.573.380.000,00	0,0035
			2024	Rp467.105.739.014.000,00	Rp13.984.013.771.497.000,00	0,0334
9	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	2023	-Rp6.055.703.000.000,00	Rp84.307.300.000.000,00	-0,0718
			2024	-Rp632.862.000.000,00	Rp83.075.298.000.000,00	-0,0076
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	2023	Rp417.136.268.995.000,00	Rp16.054.823.605.763.000,00	0,0260
			2024	Rp403.389.184.038.000,00	Rp16.577.960.829.786.000,00	0,0243
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2023	Rp21.106.228.000.000,00	Rp1.086.663.986.000.000,00	0,0194
			2024	Rp21.669.397.000.000,00	Rp1.129.805.637.000.000,00	0,0192
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2023	Rp60.425.048.000.000,00	Rp1.965.007.030.000.000,00	0,0308
			2024	Rp60.643.808.000.000,00	Rp19.992.983.447.000.000,00	0,0030
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp132.570.188.586.000,00	Rp3.638.412.543.437.000,00	0,0364
			2024	Rp124.060.349.375.000,00	Rp6.651.447.899.693.000,00	0,0187
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2023	Rp3.500.988.000.000,00	Rp438.749.736.000.000,00	0,0080
			2024	Rp3.007.328.000.000,00	Rp469.614.502.000.000,00	0,0064
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	2023	-Rp573.180.000.000,00	Rp18.169.541.000.000,00	-0,0315
			2024	Rp19.885.000.000,00	Rp17.409.065.000.000,00	0,0011
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	2023	Rp27.902.000.000,00	Rp39.234.312.000.000,00	0,0007
			2024	Rp2.832.000.000,00	Rp40.258.696.000.000,00	0,0001
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2023	Rp3.658.045.000.000,00	Rp221.304.532.000.000,00	0,0165
			2024	Rp3.290.885.000.000,00	Rp242.334.540.000.000,00	0,0136
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	2023	Rp26.591.000.000,00	Rp6.800.821.000.000,00	0,0039
			2024	Rp39.330.000.000,00	Rp7.551.115.000.000,00	0,0052
19	BEXI	Indonesia Eximbank	2023	-Rp18.114.327.000.000,00	Rp51.349.279.000.000,00	-0,3528
			2024	-Rp232.525.000.000,00	Rp49.112.997.000.000,00	-0,0047
20	BG TG	PT Bank Ganesha Tbk.	2023	Rp103.965.000.000,00	Rp9.402.309.000.000,00	0,0111
			2024	Rp201.714.000.000,00	Rp10.358.250.000.000,00	0,0195
21	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	2023	Rp443.791.000.000,00	Rp8.076.958.000.000,00	0,0549
			2024	Rp452.146.000.000,00	Rp8.240.096.000.000,00	0,0549
22	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	2023	Rp58.517.451.000.000,00	Rp13.649.880.459.000.000,00	0,0043
			2024	Rp60.273.977.000.000,00	Rp14.624.228.197.000.000,00	0,0041
23	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2023	Rp1.586.848.049.000,00	Rp88.453.611.779.000,00	0,0179
			2024	Rp1.270.684.258.000,00	Rp94.401.425.748.000,00	0,0135
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2023	Rp1.470.105.000.000,00	Rp103.854.773.000.000,00	0,0142
			2024	Rp1.295.818.000.000,00	Rp118.142.127.000.000,00	0,0110

DATA VARIABEL KINERJA KEUANGAN (X1)						
NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	X1
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	2023	Rp69.249.000.000,00	Rp11.753.485.000.000,00	0,0059
			2024	Rp55.638.000.000,00	Rp12.852.873.000.000,00	0,0043
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	2023	Rp63.253.410.000,00	Rp19.665.962.966.000,00	0,0032
			2024	-Rp247.211.570.000,00	Rp22.305.050.012.000,00	-0,0111
27	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2023	Rp128.126.582.427.000,00	Rp9.328.372.861.541.000,00	0,0137
			2024	Rp148.050.256.098.000,00	Rp8.829.760.274.917.000,00	0,0168
28	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2023	Rp60.051.870.000.000,00	Rp2.174.219.449.000.000,00	0,0276
			2024	Rp61.165.121.000.000,00	Rp2.427.223.262.000.000,00	0,0252
29	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	2023	Rp6.005.187.000.000,00	Rp2.174.219.449.000.000,00	0,0028
			2024	Rp61.165.121.000.000,00	Rp2.427.223.262.000.000,00	0,0252
30	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2023	Rp443.659.111.946.000,00	Rp7.991.554.506.433.000,00	0,0555
			2024	Rp61.400.015.845.000,00	Rp8.175.925.589.980.000,00	0,0075
31	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2023	Rp6.551.401.000.000,00	Rp334.369.233.000.000,00	0,0196
			2024	Rp6.898.934.000.000,00	Rp360.220.510.000.000,00	0,0192
32	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2023	Rp1.817.750.000.000,00	Rp171.803.070.000.000,00	0,0106
			2024	Rp1.198.643.000.000,00	Rp197.179.822.000.000,00	0,0061
33	BNLI	Bank Permata Tbk	2023	Rp2.585.218.000.000,00	Rp257.444.147.000.000,00	0,0100
			2024	Rp3.566.519.000.000,00	Rp259.067.503.000.000,00	0,0138
34	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	2023	Rp110.151.360.982.000,00	Rp17.325.443.549.663.000,00	0,0064
			2024	Rp176.836.541.469.000,00	Rp16.434.461.528.009.000,00	0,0108
35	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2023	Rp5.703.743.000.000,00	Rp35.362.412.400.000,00	0,1613
			2024	Rp7.005.888.000.000,00	Rp408.613.432.000.000,00	0,0171
36	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SolutGo)	2023	Rp250.007.952.011.000,00	Rp20.859.580.063.445.000,00	0,0120
			2024	Rp224.120.099.570.000,00	Rp21.119.144.627.012.000,00	0,0106
37	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	2023	Rp2.682.484.000.000,00	Rp201.448.392.000.000,00	0,0133
			2024	Rp3.216.240.000.000,00	Rp241.096.427.000.000,00	0,0133
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	2023	Rp28.651.782.856.000,00	Rp11.075.151.083.905.000,00	0,0026
			2024	Rp49.987.999.943.000,00	Rp11.870.492.065.642.000,00	0,0042
39	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2023	Rp146.753.000.000,00	Rp26.103.611.000.000,00	0,0056
			2024	Rp152.474.000.000,00	Rp30.126.393.000.000,00	0,0051
40	KEHA	PT Bank KEB Hana Indonesia	2023	Rp453.209.000.000,00	Rp46.883.866.000.000,00	0,0097
			2024	Rp519.430.000.000,00	Rp50.306.820.000.000,00	0,0103
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2023	Rp243.856.768.977.000,00	Rp27.386.506.766.798.000,00	0,0089
			2024	Rp214.693.101.959.000,00	Rp28.889.529.883.136.000,00	0,0074
42	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	2023	Rp22.103.000.000,00	Rp141.488.996.000.000,00	0,0002
			2024	Rp25.573.000.000,00	Rp150.184.175.000.000,00	0,0002
43	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp241.291.000.000,00	Rp27.851.946.000.000,00	0,0087
			2024	Rp295.402.000.000,00	Rp33.545.461.000.000,00	0,0088
44	MEGA	Bank Mega Tbk.	2023	Rp3.510.670.000.000,00	Rp132.049.591.000.000,00	0,0266
			2024	Rp2.631.054.000.000,00	Rp134.915.494.000.000,00	0,0195
45	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	Rp4.091.043.000.000,00	Rp249.757.139.000.000,00	0,0164
			2024	Rp4.866.750.000.000,00	Rp281.088.237.000.000,00	0,0173
46	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	2023	Rp141.536.000.000,00	Rp26.622.352.000.000,00	0,0053
			2024	Rp329.000.000.000,00	Rp33.325.801.000.000,00	0,0099
47	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2023	Rp3.005.536.000.000,00	Rp222.010.050.000.000,00	0,0135
			2024	Rp2.866.763.000.000,00	Rp243.958.575.000.000,00	0,0118
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK	2023	Rp697.864.000.000,00	Rp54.822.181.000.000,00	0,0127
			2024	Rp516.131.000.000,00	Rp58.732.835.000.000,00	0,0088

DATA VARIABEL DEWAN KOMISARIS (X2)				
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	2023	5
			2024	4
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2023	4
			2024	5
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	2023	4
			2024	4
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	2023	4
			2024	3
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	2023	3
			2024	3
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	2023	3
			2024	3
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	2023	5
			2024	5
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	2023	3
			2024	3
9	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	2023	8
			2024	6
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	2023	4
			2024	4
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2023	11
			2024	11
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2023	10
			2024	10
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.	2023	3
			2024	3
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2023	8
			2024	9
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	2023	3
			2024	3
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	2023	4
			2024	4
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2023	6
			2024	6
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	2023	8
			2024	8
19	BEXI	Indonesia Eximbank	2023	0
			2024	0
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	2023	4
			2024	4
21	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	2023	2
			2024	3
22	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	2023	4
			2024	4
23	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2023	3
			2024	3
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2023	5
			2024	4

DATA VARIABEL DEWAN KOMISARIS (X2)				
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	2023	4
			2024	4
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	2023	5
			2024	5
27	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2023	3
			2024	3
28	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2023	11
			2024	10
29	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	2023	4
			2024	4
30	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2023	4
			2024	4
31	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2023	7
			2024	7
32	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2023	8
			2024	9
33	BNLI	Bank Permata Tbk	2023	8
			2024	8
34	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	2023	3
			2024	3
35	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2023	10
			2024	10
36	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	2023	5
			2024	5
37	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	2023	6
			2024	7
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	2023	3
			2024	3
39	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2023	5
			2024	5
40	KEHA	PT Bank KEB Hana Indonesia	2023	3
			2024	3
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2023	4
			2024	4
42	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	2023	3
			2024	4
43	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	2023	4
			2024	4
44	MEGA	Bank Mega Tbk.	2023	5
			2024	4
45	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	8
			2024	8
46	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	2023	3
			2024	3
47	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2023	6
			2024	6
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK	2023	4
			2024	4

DATA VARIABEL DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)						
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN		
				Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	X3
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	2	4	0,5000
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2023	3	4	0,7500
			2024	3	5	0,6000
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	3	0,6667
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	3	5	0,6000
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
9	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	2023	5	8	0,6250
			2024	3	6	0,5000
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2023	6	11	0,5455
			2024	6	11	0,5455
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2023	7	10	0,7000
			2024	7	10	0,7000
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2023	4	8	0,5000
			2024	6	9	0,6667
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	2023	1	3	0,3333
			2024	0	3	0,0000
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2023	3	6	0,5000
			2024	3	6	0,5000
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	2023	3	8	0,3750
			2024	3	8	0,3750
19	BEXI	Indonesia Eximbank	2023	0	0	0,0000
			2024	0	0	0,0000
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
21	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	2023	1	2	0,5000
			2024	1	3	0,3333
22	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
23	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	3	4	0,7500

DATA VARIABEL DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)						
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN		
				Jumlah Dewan Komisaris Independen	Jumlah Anggota Dewan Komisaris	X3
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	3	5	0,6000
27	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
28	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2023	6	11	0,5455
			2024	5	10	0,5000
29	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	2023	2	4	0,5000
			2024	1	4	0,2500
30	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
31	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2023	4	7	0,5714
			2024	4	7	0,5714
32	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2023	4	8	0,5000
			2024	5	9	0,5556
33	BNLI	Bank Permata Tbk	2023	4	8	0,5000
			2024	4	8	0,5000
34	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	2023	2	3	0,6667
			2024	1	3	0,3333
35	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2023	5	10	0,5000
			2024	5	10	0,5000
36	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)	2023	3	5	0,6000
			2024	3	5	0,6000
37	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	2023	3	6	0,5000
			2024	4	7	0,5714
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
39	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	3	5	0,6000
40	KEHA	PT Bank KEB Hana Indonesia	2023	2	3	0,6667
			2024	2	3	0,6667
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
42	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	2023	1	3	0,3333
			2024	2	4	0,5000
43	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000
44	MEGA	Bank Mega Tbk.	2023	3	5	0,6000
			2024	3	4	0,7500
45	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	4	8	0,5000
			2024	4	8	0,5000
46	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	2023	3	3	1,0000
			2024	3	3	1,0000
47	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2023	3	6	0,5000
			2024	3	6	0,5000
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK	2023	2	4	0,5000
			2024	2	4	0,5000

DATA VARIABEL KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4)						
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL		
				Jumlah Saham Milik Institusi	Jumlah Saham Beredar	X4
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk.	2023	Rp21.487.162.037,00	Rp24.740.494.294,00	0,8685
			2024	Rp21.487.162.037,00	Rp24.740.494.294,00	0,8685
2	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	2023	Rp35.227.362.385,00	Rp37.783.204.065,00	0,9324
			2024	Rp43.792.362.385,00	Rp47.864.384.874,00	0,9149
3	ARTO	PT Bank Jago Tbk.	2023	Rp8.715.032.500,00	Rp13.856.250.000,00	0,6290
			2024	Rp8.715.032.500,00	Rp13.858.797.100,00	0,6288
4	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	2023	Rp22.389.649.507,00	Rp13.858.797.100,00	1,6156
			2024	Rp33.098.344.804,00	Rp44.458.997.354,00	0,7445
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk.	2023	Rp14.904.480.000,00	Rp19.953.024.885,00	0,7470
			2024	Rp14.904.480.000,00	Rp19.953.024.885,00	0,7470
6	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk.	2023	Rp7.759.230.746,00	Rp13.918.379.517,00	0,5575
			2024	Rp7.591.658.246,00	Rp13.918.476.817,00	0,5454
7	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	2023	Rp67.729.950.000,00	Rp123.275.050.000,00	0,5494
			2024	Rp67.729.950.000,00	Rp123.275.050.000,00	0,5494
8	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp17.182.252.613,00	Rp21.730.256.442,00	0,7907
			2024	Rp18.551.258.750,00	Rp21.730.256.442,00	0,8537
9	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk.	2023	Rp158.594.705.582,00	Rp187.887.539.870,00	0,8441
			2024	Rp158.594.705.582,00	Rp187.887.539.870,00	0,8441
10	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	2023	Rp3.658.020.000,00	Rp4.090.090.000,00	0,8944
			2024	Rp3.658.020.000,00	Rp4.090.090.000,00	0,8944
11	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2023	Rp34.167.099.714,00	Rp37.256.798.316,00	0,9171
			2024	Rp33.372.036.855,00	Rp37.256.798.316,00	0,8957
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2023	Rp80.610.976.875,00	Rp151.559.001.604,00	0,5319
			2024	Rp80.610.976.875,00	Rp151.559.001.604,00	0,5319
13	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp2.756.042.477,00	Rp3.674.723.301,00	0,7500
			2024	Rp2.756.042.477,00	Rp3.674.723.301,00	0,7500
14	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2023	Rp8.420.666.647,00	Rp14.034.444.413,00	0,6000
			2024	Rp8.420.666.647,00	Rp14.034.444.413,00	0,6000
15	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk.	2023	Rp4.307.073.212,00	Rp12.038.815.679,00	0,3578
			2024	Rp5.561.700.432,00	Rp13.350.482.346,00	0,4166
16	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	2023	Rp17.341.186.078,00	Rp18.109.922.009,00	0,9576
			2024	Rp17.161.370.511,00	Rp18.109.922.009,00	0,9476
17	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	2023	Rp9.038.053.192,00	Rp9.773.552.870,00	0,9247
			2024	Rp9.038.053.192,00	Rp9.773.552.870,00	0,9247
18	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	2023	Rp34.289.755.661,00	Rp51.870.438.266,00	0,6611
			2024	Rp34.289.755.661,00	Rp51.870.438.266,00	0,6611
19	BEXI	Indonesia Eximbank	2023	Rp0,00	Rp0,00	0,0000
			2024	Rp0,00	Rp0,00	0,0000
20	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	2023	Rp15.461.078.700,00	Rp23.970.997.103,00	0,6450
			2024	Rp15.161.078.700,00	Rp23.970.997.103,00	0,6325
21	BIIF	PT Maybank Indonesia Finance	2023	Rp32.369.999,00	Rp32.370.000,00	1,0000
			2024	Rp32.369.999,00	Rp32.370.000,00	1,0000
22	BJBS	PT Bank Jabar Banten Syariah	2023	Rp7.383.560.496,00	Rp7.383.560.496,00	1,0000
			2024	Rp7.383.560.496,00	Rp7.383.560.496,00	1,0000
23	BJTG	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	2023	Rp4.407.355.000,00	Rp4.407.355.000,00	1,0000
			2024	Rp4.407.355.000,00	Rp4.407.355.000,00	1,0000
24	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2023	Rp11.934.147.982,00	Rp15.015.498.082,00	0,7948
			2024	Rp11.934.147.982,00	Rp15.015.498.082,00	0,7948

DATA VARIABEL KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4)						
NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL		
				Jumlah Saham Milik Institusi	Jumlah Saham Beredar	X4
25	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk.	2023	Rp33.621.884.939,00	Rp35.158.048.365,00	0,9563
			2024	Rp32.195.726.062,00	Rp35.158.048.365,00	0,9157
26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	2023	Rp18.081.814.280,00	Rp18.102.662.304,00	0,9988
			2024	Rp18.081.814.280,00	Rp18.102.662.304,00	0,9988
27	BMLK	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2023	Rp447.067.000.000,00	Rp447.067.000.000,00	1,0000
			2024	Rp474.862.000.000,00	Rp474.862.000.000,00	1,0000
28	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2023	Rp48.533.333.333,00	Rp93.333.333.332,00	0,5200
			2024	Rp48.533.333.333,00	Rp93.333.333.332,00	0,5200
29	BMTP	PT Bank Mandiri Taspen	2023	Rp48.533.333.333,00	Rp93.333.333.332,00	0,5200
			2024	Rp48.533.333.333,00	Rp93.333.333.332,00	0,5200
30	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	2023	Rp3.105.056.930,00	Rp3.388.000.000,00	0,9165
			2024	Rp3.105.056.930,00	Rp3.388.000.000,00	0,9165
31	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk.	2023	Rp22.991.336.581,00	Rp25.131.606.843,00	0,9148
			2024	Rp22.991.336.581,00	Rp25.142.205.843,00	0,9145
32	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	2023	Rp3.105.056.930,00	Rp3.388.000.000,00	0,9165
			2024	Rp3.105.056.930,00	Rp3.388.000.000,00	0,9165
33	BNLI	Bank Permata Tbk	2023	Rp0,00	Rp26.880.234,00	0,0000
			2024	Rp0,00	Rp26.880.234,00	0,0000
34	BNTT	BPD Nusa Tenggara Timur (Bank NTT)	2023	Rp204.387.910,00	Rp204.518.635,00	0,9994
			2024	Rp211.324.361,00	Rp211.455.086,00	0,9994
35	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	2023	Rp41.553.600.509,00	Rp46.129.260.138,00	0,9008
			2024	Rp41.553.600.509,00	Rp46.129.260.138,00	0,9008
36	BSLT	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo (Bank SulutGo)	2023	Rp3.129.849,00	Rp12.610.222,00	0,2482
			2024	Rp3.129.849,00	Rp13.271.176,00	0,2358
37	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	2023	Rp7.427.370.842,00	Rp8.149.106.869,00	0,9114
			2024	Rp9.814.576.170,00	Rp10.645.945.748,00	0,9219
38	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	2023	Rp5.288.673.243,00	Rp17.037.792.274,00	0,3104
			2024	Rp5.288.673.243,00	Rp17.037.792.274,00	0,3104
39	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	2023	Rp8.232.306.227,00	Rp20.223.412.907,00	0,4071
			2024	Rp8.232.306.227,00	Rp20.223.412.907,00	0,4071
40	KEHA	PT Bank KEB Hana Indonesia	2023	Rp3.128.152.929,00	Rp3.160.092.563,00	0,9899
			2024	Rp3.128.152.929,00	Rp3.160.092.563,00	0,9899
41	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk.	2023	Rp1.055.000.000,00	Rp1.402.010.763,00	0,7525
			2024	Rp1.023.350.000,00	Rp1.402.010.763,00	0,7299
42	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk.	2023	Rp306.490.000,00	Rp11.832.368.850,00	0,0259
			2024	Rp306.490.000,00	Rp11.832.368.850,00	0,0259
43	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	2023	Rp22.751.563.707,00	Rp37.919.730.514,00	0,6000
			2024	Rp22.751.563.707,00	Rp37.919.730.514,00	0,6000
44	MEGA	Bank Mega Tbk.	2023	Rp6.812.223.614,00	Rp11.740.923.365,00	0,5802
			2024	Rp6.812.223.614,00	Rp11.740.923.365,00	0,5802
45	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2023	Rp19.521.391.224,00	Rp22.945.296.972,00	0,8508
			2024	Rp19.521.391.224,00	Rp22.945.296.972,00	0,8508
46	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	2023	Rp6.611.144.906,00	Rp7.478.443.899,00	0,8840
			2024	Rp6.616.644.906,00	Rp7.478.443.899,00	0,8848
47	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2023	Rp11.089.071.285,00	Rp24.087.645.998,00	0,4604
			2024	Rp11.089.071.285,00	Rp24.087.645.998,00	0,4604
48	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK	2023	Rp8.191.570.748,00	Rp8.568.234.364,00	0,9560
			2024	Rp13.333.457.836,00	Rp14.692.189.889,00	0,9075

Lampiran 3: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENERAPAN GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)	96	,3333	,8095	,577873	,1151160
KINERJA KEUANGAN (X1)	96	-,3528	,3785	,011904	,0574680
DEWAN KOMISARIS (X2)	96	,0000	11,0000	4,989583	2,4082962
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)	96	,0000	1,0000	,545644	,1525438
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4)	96	,0000	1,6156	,723343	,2886339
Valid N (listwise)	96				

Lampiran 4: Hasil Uji Asumsi Klasik**1. Uji Normalitas**

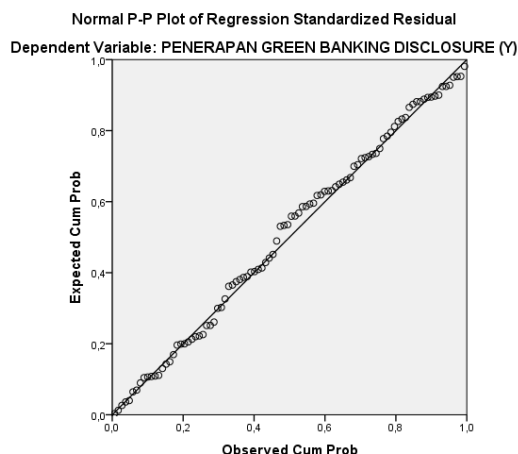
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,09658897
Most Extreme Differences	Absolute		,063
	Positive		,039
	Negative		-,063
Test Statistic			,063
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

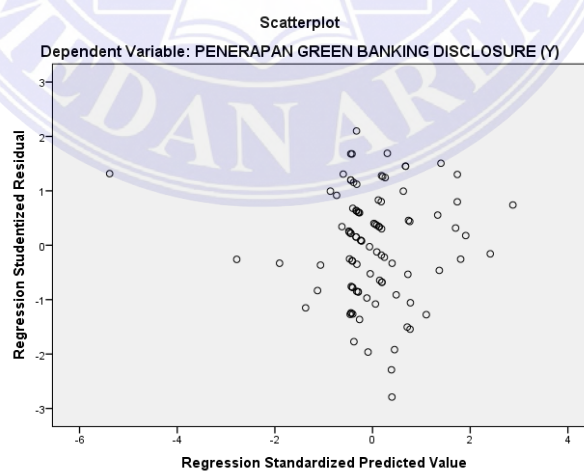


2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
KINERJA KEUANGAN (X1)	,887	1,128
DEWAN KOMISARIS (X2)	,955	1,047
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)	,866	1,155
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4)	,897	1,115

a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Upper	Durbin-Lower	Durbin-Watson
1	1,7553	1,5821	1,972

Lampiran 5: Uji Analisis Regresi Linear Berganda

1. Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,406	,046		8,756	,000
KINERJA KEUANGAN (X1)	,468	,187	,234	2,503	,014
DEWAN KOMISARIS (X2)	,018	,004	,367	4,078	,000
DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)	,146	,071	,194	2,047	,044
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4)	-,001	,037	-,003	-,029	,977

a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)

2. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,373	4	,093	9,565	,000 ^b
	Residual	,886	91	,010		
	Total	1,259	95			

a. Dependent Variable: PENERAPAN GREEN BANKING DISCLOSURE (Y)

b. Predictors: (Constant), KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X4), DEWAN KOMISARIS (X2), KINERJA KEUANGAN (X1), DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN (X3)

3. Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,520 ^a	,270	,237

Lampiran 6: Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 349/FEB/01.1/I/2026
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

27 Januari 2026

Kepada Yth,
 Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : Nova Yuliana Br Manullang
 NPM : 228330034
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023-2024
 E-Mail : novayuliana951@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
 Inovasi dan Alumni

Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si

Lampiran 7: Surat Balasan Riset Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00046/BEI.PSR/02-2026
Tanggal : 06 Februari 2026

Kepada Yth. : Dr. Dahrul Siregar, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan,
Inovasi dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nova Yuliana Br Manullang
NIM : 228330034
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 - 2024**”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 (Domestic Only) | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515
X/TikTok: @idx_bei | Instagram: @indonesiastockexchange | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange